



**HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR SISWA  
DENGAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MATERI  
BILANGAN PECAHAN PADA SISWA KELAS VI DI SDN  
ANTIROGO 04 JEMBER**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Disusun Oleh:

**Ismi Alfiah**

**NIM. 190210204152**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAN, RISET DAN TEKNOLOGI**

**UNIVERSITAS JEMBER**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

**JEMBER**

**2023**

**HALAMAN JUDUL**



**HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR SISWA  
DENGAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MATERI  
BILANGAN PECAHAN PADA SISWA KELAS VI DI SDN  
ANTIROGO 04 JEMBER**

**PROPOSAL SKRIPSI**

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana  
Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Disusun Oleh:

**Ismi Alfiah**

**NIM. 190210204152**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAN, RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JEMBER**

**2023**

### HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang serta sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini saya persembahkan kepada beberapa pihak diantaranya adalah sebagai berikut.

1. Orang tua tercinta, Bapak Abdul Salam dan Ibu Chlifah, serta kakakku Afandi Adi Kurniawan. Terimakasih atas seluruh cinta kasih sayang, perhatian, doa, dorongan dan dukungan yang tiada henti untuk saya dan memberikan support, serta pengorbanannya selama ini.
2. Bapak dan Ibu dosen PGSD Universitas Jember, khususnya Prof Dr. M. Sulthon, M.Pd. dan Bapak Fathan Fihrisi, M.Pd.I. selaku dosen pembimbing skripsi saya yang telah membagikan ilmu dan pengalamannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Seluruh Keluarga Besar SDN Antirogo 04 yang sudah memberikan pengalaman, dorongan, suport serta bantuan kepada saya untuk menyelesaikan skripsi saya.

**MOTTO**

يُسْرًا مَعَ إِنَّ

"sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan."<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Via Al-Qur'an Indonesia <https://quran-id.com>. QS. Al-Insyirah 94: 6

**PERNYATAAN ORISINILITAS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ismi Alfiah

NIM : 190210204152

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “*Hubungan Antara Motivasi Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Matematika Materi Bilangan Pecahan pada Siswa Kelas VI di SDN Antirogo 04 Jember*” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 15 November 2023  
Yang meyakini,

**ISMI ALFIAH.**  
NIM. 190210204152

**HALAMAN PERSETUJUAN**

Skripsi berjudul *Hubungan Antara Motivasi Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Matematika Materi Bilangan Pecahan Pada Siswa Kelas VI Di SDN Antirogo 04 Jember* telah diuji dan disetujui oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 15 November 2023

Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Pembimbing

Tanda Tangan

1. Pembimbing Utama

Nama : Prof. Dr. M. Sulthon, M.Pd.

NIP : 195909041981031005

(.....)

2. Pembimbing Anggota

Nama : Fathan Fihrisi, M.Pd.I.

NIP : 76001019

(.....)

Penguji

1. Penguji Utama

Nama : Agustini Sih, S.Pd., M.Pd.

NIP : 198308062009122006

(.....)

2. Penguji Anggota

Nama : Dr. Ridho Alfarisi, S.Pd., M.Si.

NIP : 760017091

(.....)

**ABSTRAK**

Motivasi belajar merupakan dorongan yang diberikan kepada siswa untuk lebih semangat dalam belajar. Hal ini dibutuhkan siswa dikarenakan emosi siswa yang terkadang belum stabil untuk menghadapi permasalahan pada pengerjaan soal pada materi Bilangan Pecahan yang terlihat sulit. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan positif antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada pelajaran Matematika materi Bilangan Pecahan. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas VI SDN Antirogo 04 dengan menggunakan instrumen berupa angket dan soal tes yang dianalisis menggunakan Korelasi Product Moment. Hasil menunjukkan perolehan  $r_{hitung}$  yaitu 0,749 pada signifikansi 0,05 dengan  $db = 38$  adalah  $= 0,312$ . Hasil analisis tersebut terlihat bahwa  $r_{hitung}$  lebih besar dari pada  $r_{tabel}$  yakni ( $0,749 > 0,312$ ) dengan kontribusi terhadap peningkatan hasil belajar siswa yaitu sebesar 56%. Oleh karena itu ada hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar Matematika materi Bilangan Pecahan.

**Kata Kunci:** hubungan, motivasi belajar, Bilangan Pecahan

**Abstract**

*Learning motivation is encouragement given to students to be more enthusiastic in learning. This is needed by students because students' emotions are sometimes not yet stable enough to face problems when working on questions on Fractional Number material which seem difficult. This research was used to determine the positive relationship between learning motivation and student learning outcomes in Mathematics lessons on Fractional Numbers. The subjects of this research were class VI students at SDN Antirogo 04 using instruments in the form of questionnaires and test questions which were analyzed using Product Moment Correlation. The results show that the rcount is 0.749 at a significance of 0.05 with  $db = 38$  which is  $= 0.312$ . The results of this analysis show that rcount is greater than rtable, namely ( $0.749 > 0.312$ ) with a contribution to increasing student learning outcomes of 56%. Therefore, there is a relationship between learning motivation and Mathematics learning outcomes in Fractional Number material.*

**Keywords:** relationships, learning motivation, Fractional Numbers

## RINGKASAN

**Hubungan Antara Motivasi Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Matematika Materi Bilangan Pecahan pada Siswa Kelas VI di SDN Antirogo 04 Jember;** Ismi Alfiah, 190210204152; 2019; 40 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar; Jurusan Ilmu Pendidikan; Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan; Universitas Jember.

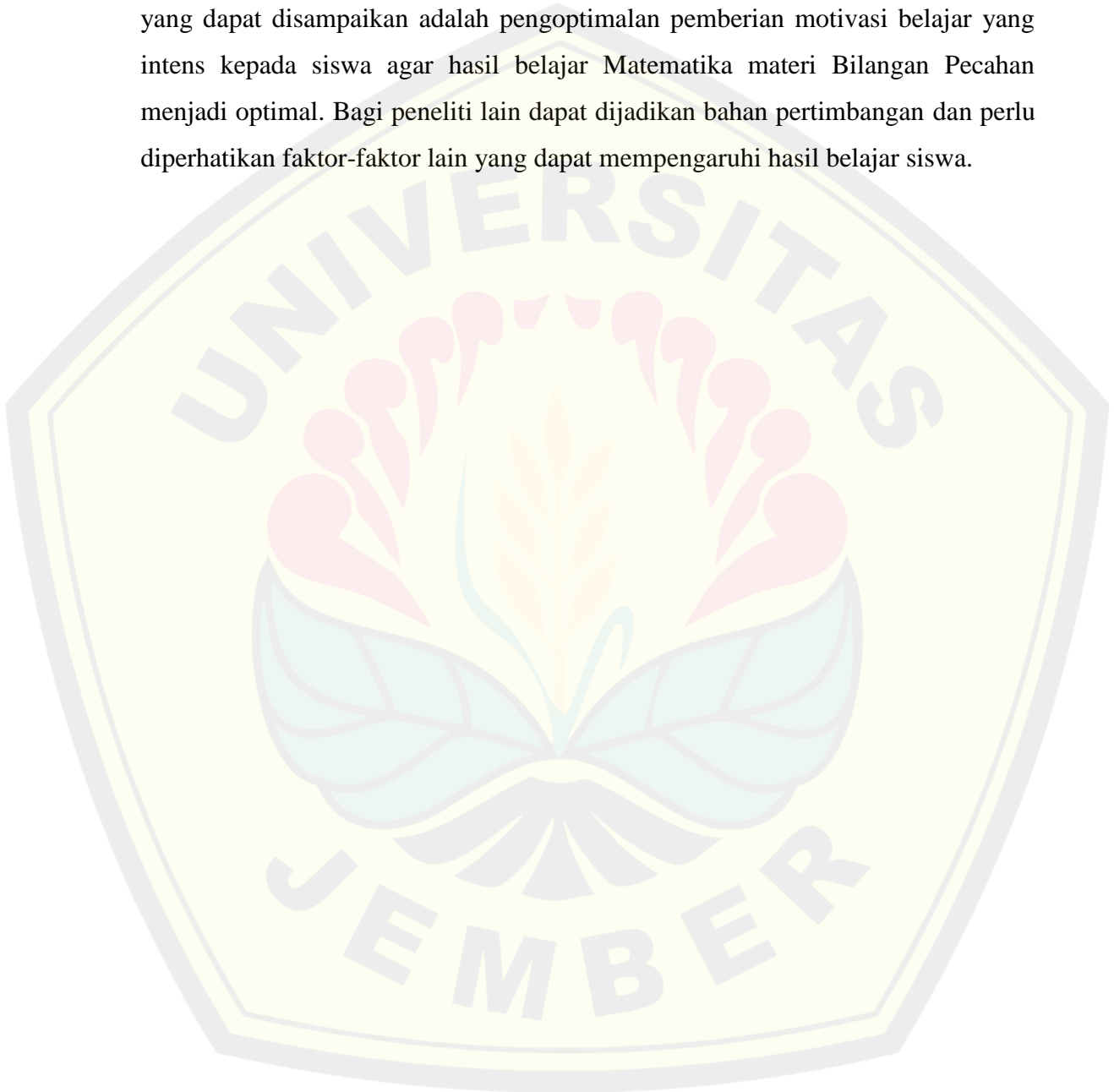
Hasil belajar Matematika dipengaruhi oleh berbagai faktor dalam proses belajar baik internal maupun eksternal. Salah satu faktor internal yang berperan dalam hasil belajar Matematika adalah motivasi belajar. Adanya hasrat dan keinginan berhasil, dorongan dan kebutuhan dalam belajar, mempunyai harapan dan cita-cita masa depan merupakan beberapa bentuk siswa memiliki motivasi dalam belajar. Kuatnya keinginan mereka untuk maju, maka hasil yang di peroleh akan kuat untuk tercapai. Karena itu untuk menumbuhkan keinginan mereka maka motivasi juga harus diberikan dengan maksimal dan intens. Matematika merupakan mata pelajaran yang terkadang sering tidak disukai karena kesulitannya. Banyak sekali materi didalamnya salah satunya adalah Bilangan Pecahan. Pada materi ini siswa mengalami kesulitan dalam memahami soal. Hal ini mempengaruhi minat siswa dan emosi siswa untuk menyerah dalam mengerjakan dan dibiarkan saja. Oleh karena itu, adanya motivasi siswa kelas VI yang maksimal akan mempengaruhi hasil belajar matematika siswa kelas VI Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, “adakah hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar Matematika Materi Bilangan Pecahan Pada Kelas VI di SDN Antirogo 04 Jember.”

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional dan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan berjumlah 40 siswa pada siswa kelas VI SDN Antirogo 04 Jember yang semuanya di jadikan sebagai responden penelitian. Teknik pengumpulan data tersebut menggunakan angket atau kuesioner dan soal tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji korelasi *Product Moment*. Hasil menunjukkan bahwa  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $0,749 > 0,312$ ) dengan koefisien determinan 56%. Hal ini menunjukkan bahwa 56% motivasi belajar



memiliki kontribusi terhadap hasil belajar Matematika materi Bilangan Pecahan sisanya 44% dipengaruhi oleh faktor lain.

Dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar Matematika materi Bilangan Pecahan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa, guru dan sekolah. Saran yang dapat disampaikan adalah pengoptimalan pemberian motivasi belajar yang intens kepada siswa agar hasil belajar Matematika materi Bilangan Pecahan menjadi optimal. Bagi peneliti lain dapat dijadikan bahan pertimbangan dan perlu diperhatikan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.





## PRAKATA

Puji syukur kepada Allah SWT, atas segala karunia-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Hubungan Antara Motivasi Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Matematika Materi Bilangan Pecahan Pada Siswa Kelas VI Di SDN Antirogo 04 Jember*”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat kelulusan menempuh pendidikan strata satu (S1) pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, disampaikan terima kasih kepada beberapa pihak diantaranya adalah sebagai berikut.

1. Prof. Dr. M. Sulthon, M.Pd., dan Bapak Fathan Fihri, M.Pd.I., selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan bimbingan dalam penulisan skripsi;
2. Ibu Agustiningih, S.Pd., M.Pd., dan Bapak Dr. Ridho Alfarisi, S.Pd., M.Si. selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dalam penulisan skripsi;
3. Drs. Hari Satrijono, M.Pd., Bapak Dr. Ridho Alfarisi, S.Pd., M.Si. dan Ibu Derirista Rindriani, S.Pd., yang telah bersedia menjadi validator kuesioner dan soal tes dalam penelitian;
4. Kepala Sekolah, Bapak Ibu guru SDN Antirogo 04 Jember yang memberikan izin tempat pelaksanaan penelitian, dan telah memberikan data-data yang diperlukan untuk penyusunan skripsi;
5. Kedua orang tua, kakak kandung, teman-teman, serta seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Segala kritik dan saran dari semua pihak dapat diterima demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 15 November 2023

Penulis

**DAFTAR ISI**

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINILITAS.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB 1. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>5</b>
2.1 Hasil Belajar .....	5
2.1.1 Pengertian Hasil Belajar .....	5
2.1.2 Hasil Belajar Ranah Kognitif.....	5
2.1.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	6
2.2 Motivasi Belajar .....	7
2.2.1 Pengertian Motivasi Belajar.....	7
2.2.2 Indikator Motivasi Belajar .....	8
2.2.3 Macam-macam Motivasi .....	9
2.3 Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika Materi Bilangan Pecahan .....	10
2.4 Penelitian Yang Relevan .....	11
2.5 Kerangka Berpikir .....	12
2.6 Hipotesis Penelitian .....	13

<b>BAB 3. METODE PENELITIAN</b> .....	<b>14</b>
3.1 Desain Penelitian .....	14
3.2 Variabel Penelitian .....	14
3.3 Definisi Operasional .....	15
3.4 Subyek Penelitian .....	15
3.5 Metode Pengumpulan Data .....	15
3.5.1 Angket.....	15
3.5.2 Tes.....	16
3.6 Instrumen Penelitian .....	16
3.6.1 Lembar Angket .....	16
3.6.2 Soal Tes.....	16
3.7 Pengembangan Kualitas Instrumen .....	16
3.8 Teknik Analisis Data .....	30
3.8.1 Uji Koefisien Korelasi .....	30
3.8.2 Koefisiensi Determinasi.....	30
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>32</b>
4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian.....	32
4.2 Data dan Analisis Data .....	32
4.2.1 Uji Koefisiensi Korelasi.....	32
4.2.2 Uji Signifikansi .....	36
4.2.3 Koefisiensi Determinan .....	37
4.3 Uji Hipotesis Penelitian.....	38
4.4 Pembahasan .....	39
<b>BAB 5. PENUTUP</b> .....	<b>42</b>
5.1 Kesimpulan.....	42
5.2 Saran .....	42
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>44</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>46</b>

**DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Proses Kognitif sesuai dengan level kognitif Bloom.....	6
Tabel 3.1 Kriteria Hasil Validasi Produk oleh Validator Ahli.....	17
Tabel 3.2 Analisis Validasi Angket Motiasi Belajar.....	17
Tabel 3.3 Analisis Validasi Soal Tes Hasil Belajar .....	18
Tabel 3.4 Analisis validasi angket moivasi belajar .....	19
Tabel 3.5 Analisis Uji Validasi soal tes hasil belajar.....	20
Tabel 3.6 Penafsiran Hasil Uji Coba Reliabilitas.....	21
Tabel 3.7 Kriteria Indeks Daya Pembeda .....	25
Tabel 3.8 Analisis Indeks Daya Pembeda Soal Tes.....	25
Tabel 3.9 Kriteria Indeks Tingkat Kesulitan Tes .....	27
Tabel 3.10 Analisi Indeks Tingkat Kesulitan Soal Tes.....	27
Tabel 3.11 Rangkuman Analisis Hasil Indeks Daya Pembeda dan Indeks Tingkat Kesulitan Soal Tes.....	29
Tabel 3.12 interpretasi Nilai Korelasi $r$ .....	31
Tabel 4.1 Data hasil motivasi belajar .....	33
Tabel 4.2 Hasil belajar Matematika materi Bilangan Pecahan .....	34
Tabel 4.3 Analisi korelasi masing-masing indikator motivasi belajar.....	36
Tabel 4.4 Persentasi kontribusi indikator motivasi belajar .....	37

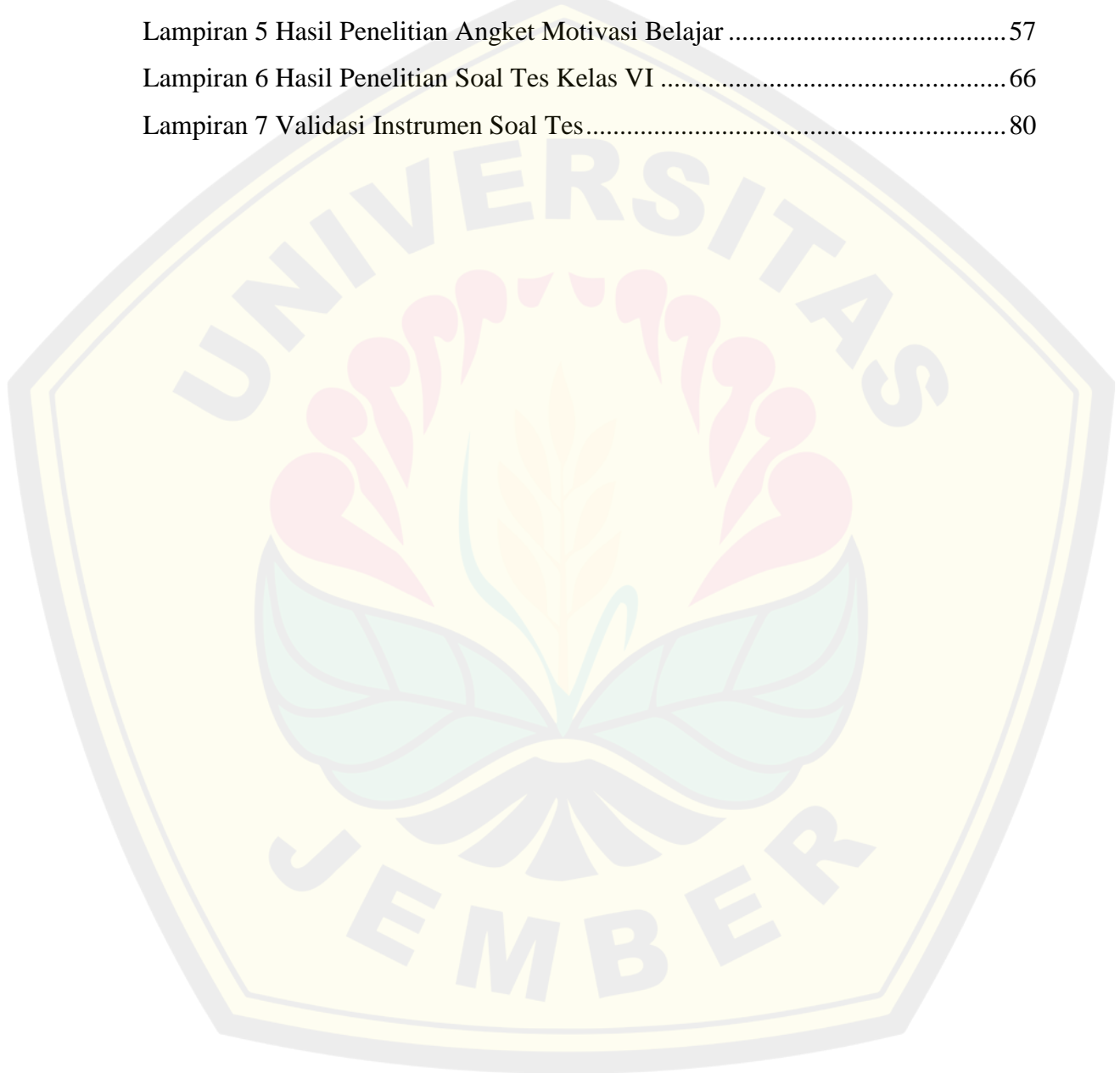
**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Diagram Kerangka Berpikir .....	13
Gambar 4.1 Lokasi dan tempat SDN Antirogo 04 .....	32
Gambar 4.2 Grafik Kontribusi Indikator Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika Materi Pecahan .....	38



**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Metrik Penelitian .....	47
Lampiran 2 Lembar Pedoman dan Hasil Wawancara.....	49
Lampiran 3 Dokumentasi Penelitian Siswa Kelas VI.....	51
Lampiran 4 Validasi Angket Motivasi Belajar Siswa Kelas VI .....	52
Lampiran 5 Hasil Penelitian Angket Motivasi Belajar .....	57
Lampiran 6 Hasil Penelitian Soal Tes Kelas VI .....	66
Lampiran 7 Validasi Instrumen Soal Tes.....	80





## BAB 1. PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan hal-hal yang berkaitan dengan pendahuluan yang terdiri dari (1) latar belakang; (2) rumusan masalah; (3) tujuan penelitian; dan (4) manfaat penelitian.

### 1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu faktor terpenting dalam setiap hidup manusia. Pendidikan dapat mempengaruhi diri setiap manusia terutama untuk maju dan berkembang. Dengan adanya pendidikan setiap manusia akan memperoleh sebuah wawasan dan juga pengetahuan. Begitu pula saat siswa ingin memperoleh pendidikan di sekolah untuk mengembangkan diri dan menambah pengetahuan siswa menempuh pendidikan secara formal di sekolah.

Siswa menempuh pendidikan di sekolah dengan mengikuti proses pembelajaran. Selama proses pembelajaran siswa akan mengikuti pengajaran yang diberikan oleh guru mulai dari pembahasan materi, tanya jawab, serta ujian sehingga siswa menyiapkan diri untuk menerima semua itu salah satunya dengan mampu menerima semua pengajaran. Dimiyanti dan Mudjino dalam (Handayani, 2018) berpendapat bahwa pembelajaran di kelas dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang meliputi sikap terhadap belajar, kemampuan belajar, motivasi belajar, konsentrasi belajar, kemampuan untuk menyimpan prestasi belajar, kemampuan untuk berprestasi, kebiasaan belajar, serta cita-cita siswa. faktor eksternal sendiri terdiri dari guru, prasarana dan sarana belajar, kebijakan dalam penilaian, lingkungan sosial siswa di sekolah dan kurikulum sekolah.

Oleh karena itu, dari penjabaran tersebut untuk memberikan dukungan dalam pelaksanaan proses pembelajaran perlu adanya dorongan untuk siswa bisa dan mampu menerima proses pembelajaran untuk mencapai keberhasilan berkembang atau lebih jelasnya siswa membutuhkan motivasi belajar. Motivasi belajar dibutuhkan untuk meningkatkan usaha-usaha dalam melakukan kegiatan belajar. disetiap kali siswa mengalami penurunan atau emosi yang tidak stabil maka pada waktu tersebut motivasi kerap kali dilakukan. Motivasi terdiri dari dari

motivasi intrinsik yaitu sebuah rangsangan yang timbul dari diri sendiri dan motivasi ekstrinsik yaitu rangsanya yang timbul karena adanya dorongan dari luar, misalnya motivasi dari orang tua atau guru. Dapat dikatakan bahawasanya siswa tersebut yang menentukan apakah membutuhkan sebuah motivasi belajar untuk membangkitkan semangat belajar dengan cara memotivasi diri sendiri atau membutuhkan orang lain untuk membangkitkan semangatnya.

Hal ini berkaitan dengan salah satu mata pelajaran di sekolah yaitu Matematika. Mata pelajaran matematika merupakan salah satu komponen pendidikan dasar dalam bidang pengajaran. Mata pelajaran matematika ini diperlukan untuk proses perhitungan dan proses berpikir yang sangat dibutuhkan orang dalam menyelesaikan berbagai masalah (Ermayani, dkk, 2018). Salah satu konsep dasar dalam matematika adalah pemahaman terkait konsep materi pecahan. Konsep materi pecahan penting untuk dikuasai dengan baik oleh siswa dikarenakan konsep ini tidak hanya dipelajari di jenjang sekolah dasar, tetapi juga menjadi salah satu konsep prasyarat yang sering digunakan di tingkat sekolah menengah dan juga perguruan tinggi (Ulfa, dkk, 2021). Selain itu materi pecahan ini dapat dikaitkan dengan konteks kehidupan sehari-hari yang terjadi di lingkungan sekitar atau masyarakat. Oleh karena itu perlunya pemahaman siswa SD mengenai hal ini, sehingga saat menemui hal-hal yang berkaitan dengan materi pecahan ini. Saat siswa tidak bisa memahami soal bilangan pecahan hal ini akan mempengaruhi emosi siswa dan minat siswa pada soal tersebut sehingga siswa akan menyerah dan tidak akan mengerjakan lagi.

Handhika (dalam Waritsman 2020) juga mengaskan bahwa siswa yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar. Artinya motivasi akan menentukan intensitas usaha belajar siswa. Menurut Sadirman (2018) dalam kegiatan pembelajaran motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakakukan pada 15 Februari 2023 pada guru kelas VI SDN Antirogo 04 Jember Diketahui bahwa guru memberikan

pengajaran berupa pemaparan materi dan permainan pada materi bilangan pecahan. Hasil dari wawancara juga mengatakan bahwa kesulitan siswa yaitu dalam memahami soal pecahan. Siswa yang aktif di dalam proses pembelajaran di kelas VI adalah 22,5%. Hasil penilaian ulangan siswa kelas VI menunjukkan rata-rata 66,38 dengan 45% siswa mendapatkan diatas KKM dan 55% siswa mendapatkan nilai dibawah KKM. *Range* pada kelas VI adalah sebesar 55 dengan nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 40.

Dari beberapa hal diatas dapat diketahui bahwa motivasi memiliki hubungan dan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian dan mengambil judul penelitian “Hubungan Antara Motivasi Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Matematika Materi Bilangan Pecahan pada Siswa Kelas VI di SDN Antirogo 04 Jember”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dapat diperoleh rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Adakah Hubungan yang Positif dan signifikan Motivasi Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Matematika Materi Bilangan Pecahan pada Siswa Kelas VI SDN Antirogo 04 Jember?”.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dapat diperoleh tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar siswa dengan hasil belajar Matematika Materi Bilangan Pecahan pada Siswa Kelas VI SDN Antirogo 04 Jember”.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **a. Bagi guru**

Penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan apabila siswa mengalami kesulitan dalam belajar dan juga sebagai informasi kepada guru mengenai hubungan motivasi belajar dan hasil belajar matematika materi pecahan sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini digunakan supaya siswa lebih giat kembali dalam belajar dengan adanya bantuan motivasi dari luar dan dapat membangkitkan motivasi siswa dari diri sendiri.

c. Bagi peneliti lain

Penelitian ini dapat digunakan untuk referensi ataupun acuan dalam melakukan penelitian ilmiah



## BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Bab memaparkan mengenai teori penunjang yang berkaitan dengan penelitian terdiri dari (1) hasil belajar, (2) belajar, (3) motivasi belajar, (4) hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar matematika materi pecahan, (5) penelitian yang relevan, (6) kerangka berpikir, (7) hipotesis penelitian.

### 2.1 Hasil Belajar

#### 2.1.1 Pengertian Hasil Belajar

Rusmono dalam (Ananda, dkk, 2020) menjelaskan hasil belajar merupakan perubahan perilaku individu yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Perubahan tersebut didasari bagaimana siswa berproses dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.

Pengertian hasil belajar yang dikemukakan Matondang, dkk (2019) adalah kemampuan, baik itu kognitif, afektif dan psikomotorik yang didapat oleh seseorang dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan proses belajar siswa yang dilalui selama pembelajaran meliputi kognitif, afektif, dan psikomotor.

#### 2.1.2 Hasil Belajar Ranah Kognitif

Hasil belajar dapat diperoleh dari proses yang meliputi 3 ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif, ranah psikomotorik. Ranah tersebut yang harus dilalui oleh siswa dalam prosesnya. Menurut Direktorat Jendral Guru dan Tenaga Kependidikan (2018) dalam bukunya menjelaskan 3 ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor. Dari ketiga ranah tersebut salah satunya mengarah kepada kemampuan siswa mengenai pengetahuan yaitu ranah kognitif.

Ranah kognitif meliputi kemampuan dari siswa dalam mengulang atau menyatakan kembali konsep/prinsip yang telah dipelajari dalam proses pembelajaran yang telah didapatnya. Pada ranah ini dibagi menjadi LOTS (Lower Other Thinking Skills) dan HOTS (Higher Other Thinking Skill) sebagai berikut.

Tabel 2.1 Proses Kognitif sesuai dengan level kognitif Bloom

PROSES KOGNITIF			DEFINISI
C1	<b>L O T S H O T S</b>	Mengingat	Mengambil pengetahuan yang relevan dari ingatan
C2		Memahami	Membangun arti dari proses pembelajaran, termasuk komunikasi lisan, tertulis, dan gambar
C3		Menerapkan/ Mengaplikasikan	Melakukan atau menggunakan prosedur di dalam situasi yang tidak biasa
C4		Menganalisis	Memecah materi ke dalam bagian-bagiannya dan menentukan bagaimana bagian-bagian itu terhubung antarbagian dan ke struktur atau tujuan keseluruhan
C5		Menilai/ Mengevaluasi	Membuat pertimbangan berdasarkan kriteria atau standar
C6		Mengkreasi/ Mencipta	Menempatkan unsur-unsur secara bersama-sama untuk membentuk keseluruhan secara koheren atau fungsional; menyusun kembali unsur-unsur ke dalam pola atau struktur baru

Pada dasarnya setiap individu memiliki kemampuan kognitif dan tingkat kognitif yang berbeda-beda, seperti halnya pada teori kognitif Jean Piaget (dalam Sari, 2020) yang menyatakan bahwa kemampuan kognitif setiap individu berbeda, dua orang yang memiliki jumlah informasi sama di dalam otaknya pun kemungkinan memiliki kemampuan yang berbeda pula. Daya tangkap siswa dan pemahaman siswa inilah yang mengakibatkan berbeda-beda informasi yang diperoleh sehingga mempengaruhi hasil belajar. Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain dalam Supardi (dalam Dakhi, 2020), untuk mengetahui indikator keberhasilan belajar dapat dilihat dari “ daya serap siswa dan perilaku yang tampak pada siswa. Hasil belajar yang dimaksudkan adalah pencapaian prestasi belajar yang dicapai siswa dengan kriteria, atau nilai yang telah ditetapkan”.

### 2.1.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Slameto (dalam Ananda, dkk, 2020) berpendapat terdapat faktor-fakto yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berkaitan dengan faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor eksternal berkaitan dengan faktor yang ada di luar individu. Faktor internal berupa faktor jasmani, psikologis, kelelahan dan faktor eksternal terdiri dari faktor keluarga, sekolah, serta masyarakat

Syah (dalam Sobri, 2020 ) berpendapat faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar ialah faktor internal, eksternal dan pendekatan belajar. Faktor internal merupakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar dari dalam individu berasal dari rohani dan fisik. Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar individu yang berkaitan dengan keadaan lingkungan sekolah atau rumah. Faktor pendekatan belajar berkaitan dengan metode atau strategi yang digunakan siswa dalam belajar untuk memudahkan memahami materi.

Pucangan (dalam Rizqi dkk, 2019) berpendapat adapun faktor utama yang dapat mempengaruhi yaitu faktor internal dan faktor eksternal, faktor internal adalah faktor yang berhubungan erat dengan kondisi siswa, meliputi kesehatan fisik, motivasi, kondisi emosional dan lainnya. Faktor eksternal ialah faktor dari luar individu yang dimana dapat mempengaruhi individu sendiri seperti lingkungan dari lingkungan sekolah, keluarga ataupun masyarakat.

Bedasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat berasal dari diri sendiri atau faktor internal dan dari luar diri sendiri atau faktor eksternal yang keduanya berpengaruh sehingga hasil belajar yang dihasilkan sesuai dengan pengaruh yang diterima.

## **2.2 Motivasi Belajar**

### **2.2.1 Pengertian Motivasi Belajar**

Menurut Lestari (2020) motivasi belajar ialah dorongan dan usaha dari seseorang yang muncul dari individu maupun dari luar individu yang akan mempengaruhi seseorang untuk bertindak dalam belajar sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.

Asrori (dalam Ananda dkk, 2020) menjelaskan bahwa motivasi itu dapat diartikan sebagai: (1) adanya suatu tindakan yang dilakukan karena adanya dorongan dari diri sendiri atau dari, dan (2) hal-hal yang dapat membangkitkan seseorang atau kelompok untuk bertindak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan.

Motivasi belajar siswa harus selalu ditumbuhkan karena kegagalan dalam belajar tidak hanya disebabkan oleh pihak siswa, tetapi mungkin dari guru yang

tidak berhasil menumbuhkan motivasi belajar siswa sehingga minat belajar menurun dan hasil belajar rendah (Awe, 2017)

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah sebuah dorongan yang timbul dari luar atau dalam diri sendiri sehingga dapat melakukan suatu tindakan atau menggerakkan sehingga mencapai hasil atau tujuan.

### 2.2.2 Indikator Motivasi Belajar

Menurut Uno (dalam Lestari, 2020) indikator motivasi belajar dapat dikelompokkan sebagai berikut.

a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil;

Hasrat dan keinginan untuk berhasil dalam belajar pada umumnya disebut motif berprestasi yang berarti motifasi untuk berhasil dalam melakukan sesuatu dalam memperoleh kesempurnaan.

b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar;

Penyelesaian suatu tugas tidak selalu dilatar belakangi oleh motif berprestasi atau keinginan untuk berhasil, terkadang seorang individu menyelesaikan suatu pekerjaan sebaik-baiknya karena dorongan menghindari kegagalan yang bersumber pada ketakutan akan kegagalan itu.

c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan

Harapan didasari pada suatu keyakinan bahwa seseorang dipengaruhi oleh perasaan mereka tentang gambaran hasil tindakan mereka contohnya siswa yang berprestasi akan diberikan penghargaan menunjukkan kinerja yang baik jika menganggap siswa yang prestasi akan diakui.

d. Adanya penghargaan dalam belajar

Pernyataan verbal dan penghargaan dalam bentuk apapun terhadap perilaku dan hasil belajar siswa yang baik merupakan cara yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar. Hal tersebut dapat menyenangkan siswa. Pernyataan verbal juga mengandung makna interaksi dan pengalaman pribadi yang langsung antara guru dan siswa.

e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar



Pembelajaran yang menarik akan memberikan daya tarik tersendiri kepada siswa, sehingga siswa tidak merasa bosan dan tetap merasa senang dalam menerima pembelajaran.

f. Adanya lingkungan yang kondusif

Lingkungan yang rapi, kelas yang bersih, siswa disiplin akan memberikan kenyamanan kepada siswa dalam menerima pembelajaran karena dalam penyampaian siswa tetap terfokus kepada penyampaian guru.

### 2.2.3 Macam-macam Motivasi

a. Motivasi intrinsik

Dikatakan motivasi intrinsik dikarenakan timbul sebuah dorongan yang dihasilkan dari diri sendiri sebagai pemicunya. Menurut Sadirman (2018) motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar karena diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.

Gunarsa (dalam Lestari, 2020) berpendapat motivasi intrinsik merupakan dorongan atau kehendak yang kuat yang berasal dari dalam diri seseorang. Semakin kuat motivasi intrinsik yang dimiliki seseorang, semakin besar kemungkinan ia memperhatikan tingkah laku yang kuat untuk mencapai tujuan.

Dalam perspektif kognitif menurut Syah (dalam Ananda, dkk, 2020) motivasi yang signifikan bagi siswa adalah motivasi intrinsik karena lebih murni dan langgeng serta tidak bergantung pada dorongan atau pengaruh orang lain.

b. Motivasi ekstrinsik

Dikatakan motivasi ekstrinsik dikarenakan adanya stimulus yang diterima dari luar atau dari orang lain. Menurut Santrock (dalam Ananda dkk, 2020) motivasi ekstrinsik adalah keinginan untuk mencapai sesuatu didorong karena ingin mendapatkan penghargaan eksternal atau menghindari hukuman eksternal.

Sedangkan menurut Sadirman (2018) motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya arena adanya perangsang dari luar. Motivasi ekstrinsik dapat juga dikatakan sebagai bentuk motivasi di dalam aktivitas belajar yang dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan dari luar.

Menurut Djamarah (dalam Lestari, 2020) motivasi belajar ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya rangsangan dari luar.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi dibagi menjadi dua yaitu pertama, motivasi intrinsik yaitu sebuah motivasi yang timbul dari diri sendiri yang berarti seseorang tersebut dapat mendorong dirinya untuk lebih semangat. Kedua, motivasi ekstrinsik yaitu sebuah motivasi yang timbul karena ada dorongan dari luar, bisa dari faktor lingkungan ataupun orang lain yang mendorong untuk maju.

### **2.3 Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika Materi Bilangan Pecahan**

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang dipelajari di sekolah dasar. Salah satu materi yang dipelajari di kelas VI yaitu materi bilangan pecahan. Mata pelajaran Matematika di materi bilangan pecahan ini menjadi salah satu permasalahan dari segi hasil belajar dikarenakan masih banyak siswa yang nilainya di bawah KKM dan mengalami kesulitan dalam memahani soal pecahan. Adanya motivasi menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Motivasi belajar adalah sebuah dorongan yang mampu menimbulkan peningkatan kepada siswa sebuah keberhasilan dalam belajar. Dorongan tersebut dapat dari luar dan dari diri siswa sendiri.

Pemotivasian seseorang tidaklah cukup hanya dengan menawarkan sesuatu yang dapat memenuhi kebutuhannya agar mereka termotivasi. Jaminan bahwa seseorang mampu untuk melakukan atau memiliki kemampuan mencapai hingga berujung pada ganjaran juga sangat penting. Victor Vroom (dalam Pramesti, 2017) mengembangkan Model Ekspektansi yang digunakan sebagai model dasar timbulnya motivasi seseorang. Vroom mengemukakan bahwa motivasi pada dasarnya muncul apabila terjadi dua hal, yaitu :

- Apabila “valance” atau nilai hasil tertentu sangat tinggi bagi seseorang; dan
- Apabila seseorang itu merasa memiliki kesempatan yang baik untuk menyelesaikan tugas dan memperoleh hasilnya.

Dari berbagai proses motivasi yang terjadi, dorongan yang ada dalam diri seseorang menghasilkan upaya untuk melakukan sesuatu. Upaya tersebut akan dilakukan apabila seseorang merasa mampu dan begitu tujuan dicapai melalui upaya itu, maka dorongan dalam diri akan menurun. Apabila terjadi rintangan atau hambatan atas upaya-upaya pencapaian tujuan, maka yang terjadi adalah 2 (dua) kemungkinan, yakni: seseorang akan makin terdorong dan berupaya untuk meraih tujuan atau seseorang akan berputus asa karena merasa tidak mampu menghadapi halangan itu dan dorongan maupun upaya tidak timbul lagi.

Pada saat siswa tidak memiliki dorongan dalam diri sendiri untuk semangat maju, maka perlu adanya dorongan dari luar yang dapat memicu siswa tersebut untuk maju. Hal tersebut dapat dilakukan oleh guru kelas ataupun orang tua. Banyak hal yang dilakukan untuk memberikan suatu dorongan kepada siswa, misal secara verbal atau perkataan yang dapat membangkitkan semangat, hadiah apabila berhasil melakukan sesuatu, mendapatkan nilai tambahan, ataupun hal-hal yang dapat disukai oleh siswa.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa adanya tindakan ataupun dorongan yang dilakukan dari diri sendiri ataupun dari luar akan memiliki dampak positif terhadap hasil belajar sehingga motivasi belajar dan hasil belajar matematika materi bilangan pecahan memiliki hubungan yang positif sehingga dapat meingkatkan dan membangkitkan semangat siswa dalam mencapai tujuan.

#### **2.4 Penelitian Yang Relevan**

Adapun beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah :

- a. Waritsman (2020) meneliti tentang Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV MI Riadhul Ulum Tahun Pelajaran 2019/2020 Hasil penelitian ini menunjukkan pada taraf signifikan 5% senilai 0,422 sedangkan  $r_{xy} = 0,703$  sehingga diperoleh  $(0,703 > 0,422)$  dan termasyk ke dalam kategori tinggi
- b. Cahyono (2019) meneliti Hubungan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Sukajaya Tahun Ajaran

2019/2020. Menunjukkan hasil penelitian dengan  $r_{tabel}$  0,413 0,694 dan taraf 5% yakni diperoleh  $r_{xy}$  0,694 sehingga ( $0,694 > 0,413$ ).

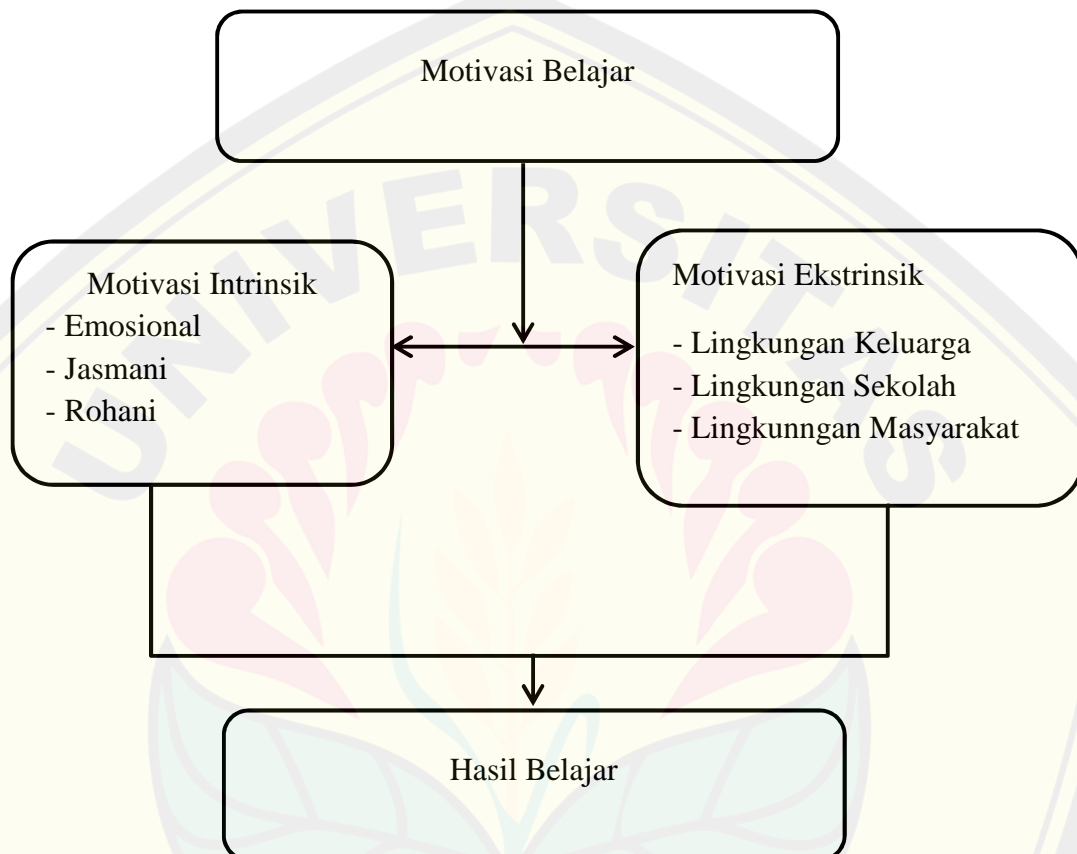
- c. Siagian (2019) yang meneliti tentang Hubungan Motivasi dan Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 177072 Halado Kab. Toba Samosir Tahun Ajaran 2019/2020. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh (1) motivasi belajar siswa kriteria cukup dengan rata-rata 72,38, sehingga ada hubungan yang signifikan motivasi belajar hasil belajar matematika siswa SDN 177072 Halado Kabupaten Toba Samosir Tahun Ajaran 2019/2020.
- d. Suharti dkk(2020) tentang Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri Daerah Binaan 1 Sumbang Banyumas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara motivasi belajar dan prestasi belajar dengan  $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,349 > 0,1398$ .
- e. Yuliany (2018) yang meneliti tentang Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar SDN Emmy Saelan Makassar. Hasil menunjukkan  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , nilai  $r_{hitung}$  ( $6,208 > r_{tabel} 2,326$ )

Berdasar beberapa jenis penelitian yang menghubungkan dengan motivasi belajar, dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan positif pada motivasi belajar tersebut yang memang mempengaruhi hasil belajar siswa. Sehingga terdapat keteraitan antara motivasi belajar dan hasil belajar. Perbedaan dari jenis penelitian tersebut yakni dilihat dari subjek yang diteliti dan materi pada hasil belajar, materi yang digunakan yaitu materi bilangan pecahan .

## 2.5 Kerangka Berpikir

Motivasi belajar merupakan suatu dorongan untuk melakukan sesuatu sehingga memperoleh tujuan yang dicapai dalam belajar. Motivasi dapat timbul dari diri sendiri (intrinsik) ataupun dari luar diri sendiri (ekstrinsik). Motivasi dapat membangkitkan semangat dalam belajar. Siswa yang memang memiliki keinginan/ dorongan untuk maju dalam kegiatan belajarnya akan penuh dengan keyakinan tinggi menggapai tujuannya daripada siswa yang memiliki motivasi yang rendah. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki

motivasi belajar yang tinggi mempunyai peluang yang lebih besar untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih baik pula dibandingkan dengan siswa yang mempunyai motivasi rendah. Berdasarkan hal tersebut, maka hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar matematika dapat digambarkan kerangka sebagai berikut.



Gambar 2.1 Diagram Kerangka Berpikir

Gambar 2.1 menunjukkan bahwa motivasi belajar dibagi menjadi 2 yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi tersebut mempengaruhi perolehan hasil belajar.

## 2.6 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian dan tinjauan pustaka maka hipotesis dalam penelitian ini adalah “ada hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar siswa dengan hasil belajar Matematika Materi Pecahan pada Siswa Kelas VI SDN Antirogo 04 Jember”.

### BAB 3. METODE PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan komponen-komponen metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian. Komponen-komponen tersebut meliputi : 1) desain penelitian, 2) variabel penelitian, 3) definisi operasional, 4) subyek penelitian, 5) metode pengumpulan data, 6) instrumen penelitian, 7) pengembangan kualitas instrumen, 8) teknik analisis data.

#### 3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian korelasional. Masyhud (2021:132) Penelitian korelasional adalah penelitian yang berusaha untuk mengetahui ada tidaknya hubungan dua variabel atau lebih. dan sejauh mana hubungan antara variasi-variasi dalam sebuah variabel yang ada dinyatakan dalam bentuk “koefisiensi korelasi” . Desain penelitian ini mengacu pada statistik inferensial dan berjenis data interval. Penelitian ini dimaksudkan untuk meneliti ada atau tidaknya hubungan motivasi belajar siswa dengan hasil belajar matematika siswa materi pecahan. Dalam penelitian ini motivasi belajar dan hasil belajar matematika materi pecahan diasumsikan bahwa jika pemberian motivasi belajar yang intens kepada siswa diharapkan dapat menunjang hasil belajar siswa. Dengan kata lain motivasi belajar memiliki hubungan dengan hasil belajar matematika siswa materi pecahan atau dapat dikatakan motivasi belajar sejalan dengan hasil belajar matematika siswa materi pecahan.

#### 3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian dapat diartikan sebagai suatu kesatuan konsep yang diidentifikasi dan diukur pengaruhnya serta dibedakan dengan konsep yang lainnya (Masyhud, 2021). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat.

##### a. Variabel bebas

Variabel bebas ialah variabel yang berpengaruh terhadap suatu kejadian. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah motivasi belajar.

b. Variabel terikat

Variabel terikat ialah variabel yang diakibatkan karena adanya pengaruh. Dalam penelitian ini variabel terikat adalah hasil belajar matematika siswa materi pecahan.

### 3.3 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati (diobservasi). Konsep yang diamati atau diobservasi ini penting, karena yang dapat diamati itu membuka kemungkinan bagi orang lain selain peneliti untuk melakukan hal yang serupa, sehingga apa yang dilakukan oleh peneliti terbuka untuk diuji kembali oleh orang lain (Masyhud, 2021:53-54). Berdasarkan istilah yang didefinisikan dalam penelitian sebagai berikut.

- a. Motivasi belajar adalah dorongan yang timbul dari diri sendiri atau dari luar sehingga menyebabkan suatu tindakan untuk mencapai tujuan.
- b. Hasil belajar matematika materi pecahan adalah skor tes dalam ranah kognitif selama proses pembelajaran matematika pada materi pecahan.

### 3.4 Subyek Penelitian

Adapun jumlah subyek penelitian dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN Antirogo 04 Jember yang beranggotakan 40 siswa. Siswa laki-laki berjumlah 17 siswa dan siswa perempuan berjumlah 23 siswa. Subyek yang digunakan sesuai yang dikemukakan Arikunto (dalam Masyhud, 2021:96) bahwa jika subyek penelitian kurang dari 100 lebih baik di ambil semua sehingga penelitian merupakan populasi. Dalam penelitian ini seluruh siswa kelas VI SDN Antirogo 04 Jember yang berjumlah 40 siswa adalah sampel penelitian.

### 3.5 Metode Pengumpulan Data

#### 3.5.1 Angket

Angket merupakan instrumen pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden

untuk dijawabnya. Teknik pengumpulan data ini efisien bila penelitian tahu pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan responden.

### 3.5.2 Tes

Tes sebagai instrumen pengumpulan data penelitian merupakan serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur potensi individu.

## 3.6 Instrumen Penelitian

### 3.6.1 Lembar Angket

Lembar angket berisi pernyataan terkait dengan motivasi belajar siswa yang akan diisi oleh siswa untuk mengetahui tingkat motivasi siswa kelas VI.

### 3.6.2 Soal Tes

Soal tes berisi soal-soal yang berkaitan dengan matematika materi bilangan pecahan dengan sajian soal penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian serta soal cerita.

## 3.7 Pengembangan Kualitas Instrumen

Tahap uji coba instrumen dilakukan di SDN Jumerto 02. Tujuan dari tahap ini adalah untuk mengetahui instrumen tersebut akurat (valid) dan konsisten (reliabel) sehingga dapat digunakan untuk penelitian.

### a. Uji Validitas Instrumen

Instrumen yang valid apabila instrumen tersebut dapat mengetahui apa yang akan diukur. Uji coba dilakukan pada instrumen angket dan juga soal tes. Uji Validitas instrumen pengumpulan data tersebut dapat dilakukan melalui 3 langkah yaitu mencari validasi isi, validasi ahli, dan validasi empirik.

- 1) Validasi isi diperoleh dengan menjabarkan butir-butir instrumen melalui kisi-kisi instrumen.
- 2) Validasi ahli, bertujuan untuk memastikan bahwa instrumen yang disusun tersebut memenuhi kelayakan secara teoritis/ berdasarkan pengalaman validator. Validator terdiri dari 2-5 orang, sehingga untuk memperoleh hasil validasi maka diubah menjadi skala 100 dengan rumus sebagai berikut:



$$Valpro = \frac{srt}{smt} \times 100$$

Keterangan:

Valpro = Validitas produk

Srt = Skor rill tercapai

Smt = Skor maksimal yang tercapai (Masyhud, 2021:260)

Tabel 3.1 Kriteria Hasil Validasi Produk oleh Validator Ahli

Kriteria Skor	Kategori Kelayakan Produk
$80 < Valpro \leq 100$	Sangat Layak
$60 < Valpro \leq 80$	Layak
$40 < Valpro \leq 60$	Cukup Layak
$20 < Valpro \leq 40$	Kurang Layak
$0 < Valpro \leq 20$	Sangat Kurang Layak

Sumber: Modifikasi dari Masyhud (2021:261)

Berdasarkan hasil validator, dilakukan analisis kelayakan instrumen sebagai berikut:

- a) Validasi Instrumen Angket atau Kuesioner Motivasi Belajar

Tabel 3.2 Analisis Validasi Angket Motiasi Belajar

Nomor Pernyataan	Skor	Skor	Skor Rerata	Nilai Skala 1-100
	Validator	Validator		
	1	2		
1	5	4	4.5	90
2	4	5	4.5	90
3	5	5	5	100
4	4	5	4.5	90
5	4	5	4.5	90
	22	24	23	480

$$Valpro = \frac{srt}{smt} \times 100$$

$$Valpro = \frac{23}{25} \times 100$$

$$Valpro = 0,92 \times 100$$

**Valpro = 92**

Nilai validasi angket adalah 92 yang termasuk ke dalam kategori “Sangat Layak”.

b) Validasi Instrumen Soal Tes Hasil Belajar

Tabel 3.3 Analisis Validasi Soal Tes Hasil Belajar

Nomor Pernyataan	Skor Validator	Skor Validator	Skor Rerata	Nilai Skala 1-100
	1	2		
1	5	4	4.5	90
2	4	5	4.5	90
3	5	5	5	100
4	5	5	5	100
5	5	5	5	100
6	4	5	4.5	90
	28	29	28.5	570

$$\text{Valpro} = \frac{srt}{smt} \times 100$$

$$\text{Valpro} = \frac{28,5}{30} \times 100$$

$$\text{Valpro} = 0,95 \times 100$$

**Valpro = 95**

Nilai validasi soal tes adalah 95 yang termasuk ke dalam kategori “Sangat Layak”.

3) Validasi empirik, dapat dilihat pada uji validitas butir dengan cara menguji coba instrumen di lapangan kemudian dianalisis dengan cara mengkorelasikan skor butir dan skor faktor, dan skor butir dengan skor total dengan menggunakan teknik korelasi Product Moment dengan rumus sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] \cdot [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi skor butir soal dengan skor total

X = skor butir

Y = skor total

N = jumlah sampel (Masyhud, 2021: 321)

Uji validitas empiric angket motivasi belajar dan instrumen tes dilakukan pada peserta didik kelas VI SDN Jumerto 02 Jember yang berjumlah 26 siswa. Data yang didapatkan dalam uji coba tersebut, kemudian dianalisis menggunakan teknik *Korelasi Product Moment* dari *Pearson*. Cara yang digunakan untuk mengetahui skor butir dengan skor faktor, dan skor faktor dengan skor total

membuat tabel persiapan validitas instrumen terlebih dahulu instrumen dinyatakan valid jika hasil perhitungan korelasi faktor atau total lebih besar atau sama dengan r-tabel pada taraf signifikan 0,05.

a) Analisis uji empirik angket motivasi belajar

Tabel 3.4 Analisis validasi angket motivasi belajar

No	No Butir Pernyataan	Korelasi Item dengan Faktor	Korelasi Item dengan total	r-tabel	Kesimpulan
1	1	0.50732	0.39688	0.388	Valid
2	2	0.51306	0.44972	0.388	Valid
3	3	0.62431	0.57696	0.388	Valid
4	4	0.69007	0.67643	0.388	Valid
5	5	0.37154	0.28837	0.388	Tidak Valid
6	6	0.55564	0.46952	0.388	Valid
7	7	0.81835	0.76921	0.388	Valid
8	8	0.58437	0.49597	0.388	Valid
9	9	0.65693	0.60482	0.388	Valid
10	10	0.46086	0.47354	0.388	Valid
11	11	0.66544	0.67661	0.388	Valid
12	12	0.71204	0.61077	0.388	Valid
13	13	0.4888	0.52254	0.388	Valid
14	14	0.44521	0.48187	0.388	Valid
15	15	0.50916	0.5172	0.388	Valid
16	16	0.47526	0.4727	0.388	Valid
17	17	0.3668	0.35754	0.388	Tidak Valid
18	18	0.61017	0.56937	0.388	Valid
19	19	0.20577	0.17826	0.388	Tidak Valid
20	20	0.22326	0.34808	0.388	Tidak Valid
21	21	0.55538	0.50777	0.388	Valid
22	22	0.48539	0.49618	0.388	Valid
23	23	0.54014	0.54075	0.388	Valid
24	24	0.65646	0.52773	0.388	Valid
25	25	0.5023	0.41678	0.388	Valid
26	26	0.26333	0.09212	0.388	Tidak Valid
27	27	0.4894	0.46734	0.388	Valid
28	28	0.35312	0.24117	0.388	Tidak Valid

29	29	0.47814	0.45348	0.388	Valid
30	30	0.56507	0.46568	0.388	Valid
31	31	0.4662	0.59341	0.388	Valid
32	32	0.65649	0.68863	0.388	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas pada Tabel 3.4 terdapat 6 pernyataan yang dinyatakan tidak valid dan sebanyak 28 soal valid. soal tidak valid terdiri dari soal nomor 5,17, 19, 20, 26, dan 28. Soal tersebut dinyatakan tidak valid karena  $r_{hitung}$  kurang dari  $r_{tabel}$  yang bernilai 0,388.

b) Analisis uji empirik soal tes hasil belajar

Tabel 3.5 Analisis Uji Validasi soal tes hasil belajar

No	No Butir Soal	Korelasi Item dengan Faktor	Korelasi Item dengan total	r-tabel	Kesimpulan
1	1	0.5268	0.347565	0.388	Valid
2	2	0.4924	0.398796	0.388	Valid
3	3	0.4777	0.451221	0.388	Valid
4	4	0.5511	0.4173546	0.388	Valid
5	5	0.4434	0.152562	0.388	Valid
6	6	0.6107	0.618982	0.388	Valid
7	7	0.5993	0.6918	0.388	Valid
8	8	0.7408	0.607585	0.388	Valid
9	9	0.1596	0.032043	0.388	Tidak Valid
10	10	0.610706	0.397638	0.388	Valid
11	11	0.567211	0.412307	0.388	Valid
12	12	0.3307	0.209877	0.388	Tidak Valid
13	13	0.523799	0.644248	0.388	Valid
14	14	0.757638	0.566002	0.388	Valid
15	15	0.4934	0.349546	0.388	Valid
16	16	0.584597	0.549183	0.388	Valid
17	17	0.797391	0.720299	0.388	Valid
18	18	0.649989	0.473132	0.388	Valid
19	19	0.453714	0.33308	0.388	Valid
20	20	0.463001	0.397079	0.388	Valid
21	21	0.644584	0.499087	0.388	Valid

22	22	0.583851	0.587209	0.388	Valid
23	23	0.332334	0.031218	0.388	Tidak Valid
24	24	0.58686	0.449316	0.388	Valid
25	25	0.59462	0.538303	0.388	Valid
26	26	0.553491	0.444611	0.388	Valid
27	27	0.649159	0.518225	0.388	Valid
28	28	0.670271	0.529432	0.388	Valid
29	29	0.764368	0.797804	0.388	Valid
30	30	0.629429	0.646602	0.388	Valid
31	31	0.413176	0.380074	0.388	Valid
32	32	0.138275	0.114124	0.388	Tidak Valid
33	33	0.766636	0.637721	0.388	Valid
34	34	0.623655	0.545281	0.388	Valid
35	35	0.589001	0.292507	0.388	Valid
36	36	0.55285	0.598177	0.388	Valid
37	37	0.804692	0.740663	0.388	Valid
38	38	0.841075	0.757322	0.388	Valid
39	39	0.646322	0.50831	0.388	Valid
40	40	0.793427	0.566673	0.388	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas pada Tabel 3.5 terdapat 4 soal yang dinyatakan tidak valid dan sebanyak 36 soal valid. soal tidak valid terdiri dari soal nomor 9, 12, 23, dan 32. Soal tersebut dinyatakan tidak valid karena ( $r_{hitung} < r_{tabel}$ ) dengan  $r_{tabel}$  yaitu 0,388.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji validitas instrumen penelitian menunjuk pada tepat tidaknya butir-butir instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel yang diukur, maka uji reliabilitas lebih mengarah pada aspek konsistensi instrumen secara keseluruhan. Tes dinyatakan reliabel jika instrumen tersebut memiliki konsistensi, baik secara internal maupun eksternal. Hasil uji reliabilitas instrumen tersebut kemudian ditafsirkan sebagaimana dalam tabel sebagai berikut ini.

Tabel 3.6 Penafsiran Hasil Uji Coba Reliabilitas

Hasil Uji Reliabilitas	Kategori Reliabilitas
$0,00 < R \leq 0,79$	Tidak Reliabel

$0,80 < R \leq 0,84$	Reliabilitas Cukup
$0,85 < R \leq 0,89$	Reliabilitas Tinggi
$0,90 < R < 1,00$	Reliabilitas Sangat Tinggi

Sumber: Modifikasi dari Masyhud (2021: 327)

Uji reliabilitas dilakukan menggunakan metode *split-half* dikarenakan jumlah butir pada instrumen berjumlah genap. Metode *split-half* dapat dengan cara menghitung korelasi jumlah skor butir ganjil dengan jumlah skor butir genap dengan menggunakan rumus *Product Moment* berikut ini.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] \cdot [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi skor soal item ganjil dengan skor soal item genap

X = skor soal item ganjil

Y = skor soal item genap

N = jumlah sampel (Masyhud, 2021: 331)

Hasil korelasi tersebut kemudian diolah kembali menggunakan rumus Spearman-Brown. Rumus *Spearman-Brown* yaitu sebagai berikut.

$$R_{11} = \frac{2 \times r_{xy \text{ splithalf}}}{1 + r_{xy \text{ splitalf}}}$$

Keterangan:

$R_{11}$  = Koefisien reliabilitas

$r_{xy \text{ splithalf}}$  = Hasil korelasi belah dua (Masyhud, 2021: 331)

Berdasarkan data yang telah diperoleh, maka perhitungan korelasi koefisien skor sebagai berikut.

a) Perhitungan koefisien skor angket motivasi belajar

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] \cdot [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{26(83.003) - (1.452)(1.467)}{\sqrt{[26(82.528) - (2.108.304)] \cdot [26(83.843) - (2.152.089)]}}$$

$$r_{xy} = \frac{2.158.078 - 2.130.084}{\sqrt{[2.145.728 - 2.108.304] \cdot [2.179.918 - 2.152.089]}}$$

$$r_{xy} = \frac{27.994}{\sqrt{[37.424].[27.829]}}$$

$$r_{xy} = \frac{27.994}{\sqrt{1.041.472.496}}$$

$$r_{xy} = \frac{27.994}{32.271,85}$$

$$r_{xy} = 0,867$$

Setelah dilakukan perhitungan, dapat diketahui bahwa nilai korelasi skor soal item ganjil dan genap yakni 0,867, sedangkan  $r_{\text{tabel}}$  dengan taraf signifikan 0,05 yakni 0,388. Hal ini berarti nilai korelasi lebih besar dari  $r_{\text{tabel}}$  ( $0,867 > 0,388$ ), maka instrumen ini dinyatakan reliabel. Kemudian hasil korelasi yang telah didapat diuji dan dianalisis kembali dengan rumus *Spearman Brown*.

$$R_{11} = \frac{2 \times r_{xy} \text{ split - half}}{1 + r_{xy} \text{ split - half}}$$

$$R_{11} = \frac{2 \times 0,867}{1 + 0,867}$$

$$R_{11} = \frac{1,734}{1,867}$$

$$R_{11} = 0,928$$

Berdasarkan hasil koefisien reliabilitas di atas, diperoleh angka sebesar 0,928. Dilihat dari tabel penafsiran hasil uji reliabilitas tes, dapat diketahui bahwa koefisien reliabilitas tersebut termasuk ke dalam kategori realibilitas sangat tinggi.

b) Perhitungan koefisien soal tes hasil belajar

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] \cdot [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{26(4.084) - (301)(314)}{\sqrt{[26(3.985) - (90.601)] \cdot [26(4.334) - (98.596)]}}$$

$$r_{xy} = \frac{106.184 - 94.514}{\sqrt{[103.610 - 90.601] \cdot [112.684 - 98.596]}}$$

$$r_{xy} = \frac{11.670}{\sqrt{[13.009] \cdot [14.088]}}$$

$$r_{xy} = \frac{11.670}{\sqrt{183.270.792}}$$

$$r_{xy} = \frac{11.670}{13.537,75}$$

$$r_{xy} = 0,862$$

Setelah dilakukan perhitungan, dapat diketahui bahwa nilai korelasi skor pernyataan item ganjil dan genap yakni 0,862, sedangkan  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikan 0,05 yakni 0,338. Hal ini berarti nilai korelasi lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $0,862 > 0,338$ ), maka instrumen ini dinyatakan reliabel. Kemudian hasil korelasi yang telah didapat diuji dan dianalisis kembali dengan rumus *Spearman Brown*.

$$R_{11} = \frac{2 \times r_{xy \text{ split - half}}}{1 + r_{xy \text{ split - half}}}$$

$$R_{11} = \frac{2 \times 0,862}{1 + 0,862}$$

$$R_{11} = \frac{1,724}{1,862}$$

$$R_{11} = 0,925$$

Berdasarkan hasil koefisien reliabilitas di atas, diperoleh angka sebesar 0,925. Dilihat dari tabel penafsiran hasil uji reliabilitas tes, dapat diketahui bahwa koefisien reliabilitas tersebut termasuk ke dalam kategori realibilitas sangat tinggi.

### c. Daya Pembeda dan Tingkat Kesulitan Instrumen Tes

Khusus instrumen penelitian yang berupa tes untuk memenuhi persyaratan validitas dan reliabilitas, masih harus pula memenuhi persyaratan daya pembeda dan tingkat kesulitan. Artinya setiap butir instrumen tes yang dikembangkan harus dapat membedakan antar kelompok yang pandai dan kelompok yang lemah. Sebuah butir tes dinyatakan tidak baik, jika butir tersebut dapat dijawab oleh semua siswa baik pada kelompok pandai, maupun kelompok rendah, sehingga daya pembeda 0 (nol). Suatu soal telah dianggap memenuhi persyaratan jika memiliki indeks daya pembeda (IDP) atau minimal 0,20. Sedangkan tingkat kesulitan instrumen tes mengarah pada seberapa sulit setiap butir tes yang digunakan.

Adapun cara dalam menentukan indeks daya pembeda dan tingkat kesulitan instrumen tes dapat dilakukan melalui perhitungan perbedaan presentase antara jumlah jawaban yang benar dari kelompok tinggi dan rendah terlebih dahulu.

Hasil perhitungan indeks daya pembeda butir tes di atas, dapat dicocokkan menggunakan rumus sebagai berikut.



$$IDP = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT + NR}{2}\right)}$$

Keterangan ;

IDP = Indeks Daya Pembeda

JKT = Jawaban Benar pada Kelompok Tinggi

JKR = Jawaban Benar pada Kelompok Rendah

NT = Jumlah Peserta Tes pada Kelompok Tinggi

NR = Jumlah Peserta Tes pada Kelompok Rendah

Hasil perhitungan indeks daya pembeda tes dapat dikonfirmasi pada tabel 3.7 berikut.

Tabel 3.7 Kriteria Indeks Daya Pembeda

Indeks Daya Pembeda	Klasifikasi
Tanda Negatif	Tidak ada daya pembeda
< 0,20	Daya pembeda sangat lemah
0,21 – 0,40	Daya pembeda lemah
0,41 – 0,60	Daya pembeda cukup
0,61 – 0,80	Daya pembeda baik
0,81 – 1,00	Daya pembeda sangat baik

Sumber: Masyhud (2021, 340)

Adapun hasil analisis Indeks Daya Pembeda Soal Tes pada tabel 3.8 sebagai berikut.

Tabel 3.8 Analisis Indeks Daya Pembeda Soal Tes

No. Soal	Jawaban betul oleh kelompok tinggi		jawaban betul oleh kelompok lemah		Indeks daya pembeda	Keterangan
	Jumlah	%	Jumlah	%		
1	7	70	4	40	0.23	Lemah
2	14	140	11	110	0.23	Lemah
3	12	120	4	40	0.62	Baik
4	13	130	9	90	0.31	Lemah
5	12	120	9	90	0.23	Lemah
6	13	130	5	50	0.62	Baik
7	14	140	5	50	0.69	Baik
8	14	140	6	60	0.62	Baik
9	12	120	7	70	0.38	Lemah

10	9	90	5	50	0.31	Lemah
11	14	140	6	60	0.62	Baik
12	11	110	4	40	0.54	Cukup
13	12	120	7	70	0.38	Lemah
14	13	130	7	70	0.46	Cukup
15	14	140	5	50	0.69	Baik
16	12	120	6	60	0.46	Cukup
17	11	110	7	70	0.31	Lemah
18	12	120	8	80	0.31	Lemah
19	13	130	6	60	0.54	Cukup
20	13	130	5	50	0.62	Baik
21	13	130	8	80	0.38	Lemah
22	15	150	11	110	0.31	Lemah
23	13	130	7	70	0.46	Cukup
24	12	120	6	60	0.46	Cukup
25	12	120	4	40	0.62	Baik
26	15	150	3	30	0.92	Sangat Baik
27	13	130	4	40	0.69	Baik
28	13	130	8	80	0.38	Lemah
29	12	120	3	30	0.69	Baik
30	13	130	4	40	0.69	Baik
31	12	120	6	60	0.46	Cukup
32	15	150	8	80	0.54	Cukup
33	13	130	3	30	0.77	Baik
34	14	140	4	40	0.77	Baik
35	13	130	5	50	0.62	Baik
36	12	120	4	40	0.62	Baik

Berdasarkan Tabel 3.8, dapat disimpulkan terdapat 1 soal sangat baik, 15 soal baik, 8 soal cukup dan 12 soal lemah. Hasil butir soal tes hasil belajar yang memiliki klasifikasi sangat baik adalah soal nomor 26. Butir soal tes hasil belajar yang memiliki klasifikasi baik adalah soal nomor 3, 6, 7, 8, 11, 15, 20, 25, 27, 29, 30, 33, 34, 35, dan 36. Butir soal hasil belajar yang memiliki klasifikasi cukup adalah soal nomor 12, 14, 16, 19, 23, 24, 31, dan 32. Sedangkan butir soal tes hasil belajar yang memiliki klasifikasi lemah adalah soal nomor 1, 2, 4, 5, 9, 10, 13, 17, 18, 21, 22, dan 28.

Adapun rumus penghitungan indeks tingkat kesulitan tersebut adalah sebagai berikut.

$$IKES = \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\%$$

Keterangan ;

IKES = Indeks Tingkat Kesulitan Tes

JKT = Jawaban Benar pada Kelompok Tinggi

JKR = Jawaban Benar pada Kelompok Rendah

NT = Jumlah Peserta Tes Kesulitan pada Kelompok Tinggi

NR = Jumlah Peserta Tes pada Kelompok Rendah

Hasil perhitungan indeks daya pembeda tes dapat dikonfirmasi pada tabel berikut.

Tabel 3.9 Kriteria Indeks Tingkat Kesulitan Tes

Indeks Tingkat Kesulitan	Klasifikasi
< 20%	Sangat sulit
21% – 40,99%	Sulit
41% – 60,99%	Sedang
61% – 80,99%	Mudah
81% – 100%	Sangat Mudah

Sumber: Masyhud (2021,342)

Adapun hasil analisis Indeks Tingkat Kesulitan Soal Tes pada tabel 3.10 sebagai berikut.

Tabel 3.10 Analisa Indeks Tingkat Kesulitan Soal Tes

No. Soal	Jawaban betul oleh kelompok tinggi		jawaban betul oleh kelompok lemah		Indeks Tingkat Kesulitan %	Keterangan
	Jumlah	%	Jumlah	%		
1	7	70	4	40	42%	Sedang
2	14	140	11	110	96%	Sangat Mudah
3	12	120	4	40	62%	Mudah
4	13	130	9	90	85%	Sangat Mudah
5	12	120	9	90	81%	Sangat Mudah
6	13	130	5	50	69%	Mudah
7	14	140	5	50	73%	Mudah
8	14	140	6	60	77%	Mudah

9	12	120	7	70	73%	Mudah
10	9	90	5	50	54%	Sedang
11	14	140	6	60	77%	Mudah
12	11	110	4	40	58%	Sedang
13	12	120	7	70	73%	Mudah
14	13	130	7	70	77%	Mudah
15	14	140	5	50	73%	Mudah
16	12	120	6	60	69%	Mudah
17	11	110	7	70	69%	Mudah
18	12	120	8	80	77%	Mudah
19	13	130	6	60	73%	Mudah
20	13	130	5	50	69%	Mudah
21	13	130	8	80	81%	Sangat Mudah
22	15	150	11	110	100%	Sangat Mudah
23	13	130	7	70	77%	Mudah
24	12	120	6	60	69%	Mudah
25	12	120	4	40	62%	Mudah
26	15	150	3	30	69%	Mudah
27	13	130	4	40	65%	Mudah
28	13	130	8	80	81%	Sangat Mudah
29	12	120	3	30	58%	Sedang
30	13	130	4	40	65%	Mudah
31	12	120	6	60	69%	Mudah
32	15	150	8	80	88%	Sangat Mudah
33	13	130	3	30	62%	Mudah
34	14	140	4	40	69%	Mudah
35	13	130	5	50	69%	Mudah
36	12	120	4	40	62%	Mudah

Berdasarkan Tabel 3.10 dapat disimpulkan indeks kesulitan setiap butir soal terdapat 7 butir soal sangat mudah, 25 butir soal mudah, dan 4 butir soal sedang. Butir soal yang memiliki klasifikasi sangat mudah adalah soal nomor 2, 4, 5, 21, 22, 28, 32. Butir soal yang memiliki klasifikasi mudah adalah butir soal nomor 3, 6, 7, 8, 9, 11, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 23, 24, 25, 26, 27, 30, 31, 33, 34, 35, dan 36. Butir soal yang memiliki klasifikasi sedang adalah soal nomor 1, 10, 12, dan 29.

Adapun tabel rangkuman hasil analisis indeks daya pembeda dan indeks tingkat kesulitan tes sebagai berikut

Tabel 3.11 Rangkuman Analisis Hasil Indeks Daya Pembeda dan Indeks Tingkat Kesulitan Soal Tes

No. Soal	Jawaban betul oleh kelompok tinggi		jawaban betul oleh kelompok lemah		Indeks daya pembeda	Indeks tingkat kesulitan (%)	Keterangan (direvisi atau tidak)
	Jumlah	%	Jumlah	%			
1	7	70	4	40	0.23	42%	Baik
2	14	140	11	110	0.23	96%	Baik
3	12	120	4	40	0.62	62%	Baik
4	13	130	9	90	0.31	85%	Baik
5	12	120	9	90	0.23	81%	Baik
6	13	130	5	50	0.62	69%	Baik
7	14	140	5	50	0.69	73%	Baik
8	14	140	6	60	0.62	77%	Baik
9	12	120	7	70	0.31	73%	Baik
10	9	90	5	50	0.62	54%	Baik
11	14	140	6	60	0.38	77%	Baik
12	11	110	4	40	0.46	58%	Baik
13	12	120	7	70	0.69	73%	Baik
14	13	130	7	70	0.46	77%	Baik
15	14	140	5	50	0.31	73%	Baik
16	12	120	6	60	0.31	69%	Baik
17	11	110	7	70	0.54	69%	Baik
18	12	120	8	80	0.62	77%	Baik
19	13	130	6	60	0.38	73%	Baik
20	13	130	5	50	0.31	69%	Baik
21	13	130	8	80	0.46	81%	Baik
22	15	150	11	110	0.62	100%	Baik
23	13	130	7	70	0.92	77%	Baik
24	12	120	6	60	0.69	69%	Baik
25	12	120	4	40	0.38	62%	Baik
26	15	150	3	30	0.69	69%	Baik
27	13	130	4	40	0.69	65%	Baik

28	13	130	8	80	0.46	81%	Baik
29	12	120	3	30	0.77	58%	Baik
30	13	130	4	40	0.77	65%	Baik
31	12	120	6	60	0.62	69%	Baik
32	15	150	8	80	0.62	88%	Baik
33	13	130	3	30	0.77	62%	Baik
34	14	140	4	40	0.77	69%	Baik
35	13	130	5	50	0.62	69%	Baik
36	12	120	4	40	0.62	62%	Baik

Berdasarkan data pada Tabel 3.11 , 36 soal memiliki ndek daya pembeda di atas kriteria persyaratan minimal 0,2 sehingga tidak ada yang perlu direvisi.

### 3.8 Teknik Analisis Data

#### 3.8.1 Uji Koefisien Korelasi

Uji koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan variabel penelitian X yaitu motivasi belajar siswa dengan dan variabel penelitian Y yaitu Hasil belajar siswa. Untuk mengetahui hal tersebut digunakan rumus korelasi product moment sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2] \cdot [N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi

X = Jumlah skor variabel X

Y = Jumlah skor variabel Y

N = jumlah populasi

$X^2$  = Jumlah kuadrat skor variabel X

$Y^2$  = Jumlah kuadrat skor variabel Y

#### 3.8.2 Koefisiensi Determinasi

Pada teknik korelasi terdapat suatu angka yang disebut sebagai koefisiensi determinasi. Angka koefisiensi determinan dapat digunakan untuk memprediksikan kontribusi variabel X terhadap Y. Diperolehnya angka tersebut maka dapat diramalkan sebagian besar subangan variabel bebas (X) terhadap (Y).

Demikian dapat pula diketahui seberapa besar motivasi belajar siswa (X) terhadap

hasil belajar siswa (Y). Cara mencari angka koefisien determinasi dapat diketahui dengan rumus sebagai berikut.

$$kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

kd = nilai koefisien determinasi

$r^2$  = nilai koefisien korelasi

Rincian isi interpretasi dapat diperiksa melalui tabel sebagai berikut.

Tabel 3.12 interpretasi Nilai Korelasi  $r$

Besarnya nilai	Interpretasi
Angka 0,800 sampai dengan 1,00	Sangat Kuat
Angka 0,600 sampai dengan 0,799	Kuat
Angka 0,400 sampai dengan 0,599	Sedang
Angka 0,200 sampai dengan 0,399	Rendah
Angka 0,000 sampai dengan 0,199	Sangat Rendah

Sumber: Masyhud (2016,105)

## BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini diuraikan komponen-komponen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian. Komponen-komponen tersebut meliputi :1) Deskripsi lokasi penelitian, 2) Hasil analisis data, dan 3) Uji hipotesis dan 4) Pembahasan.

### 4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN Antirogo 04 Jember, secara geografis sekolah ini sangat strategis karena berada di lokasi padat penduduk dan berdampingan dengan pondok pesantren tepatnya di Jl. Pangandaran No. 65 Antirogo Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember. Sekolah ini terdiri dari 6 kelas dengan jumlah keseluruhan 168 siswa dan 7 tenaga pendidik serta 2 tenaga kependidikan. Berikut lokasi dan tempat SDN Antirogo 04 Jember tampak pada gambar 4.1.



Gambar 4.1 Lokasi dan tempat SDN Antirogo 04

### 4.2 Data dan Analisis Data

#### 4.2.1 Uji Koefisiensi Korelasi

Dalam penelitian ini pengujian hipotesis menggunakan Korelasi *Product Moment*. Hasil perhitungan didapatkan dari besarnya hubungan antara variabel motivasi belajar dengan hasil belajar Matematika materi Bilangan Pecahan, sehingga dibutuhkan data pada tabel 4.1 sebagai berikut.



Tabel 4.1 Data hasil motivasi belajar

No	Nama	Skor	Nilai Skala 100
1	VS	127	98
2	DF	124	95
3	AF	84	65
4	AM	123	95
5	AR	94	72
6	AJ	106	82
7	ALP	122	94
8	DHF	88	68
9	DPS	119	92
10	DF	86	66
11	DR	106	82
12	ENR	109	84
13	FER	103	79
14	FDJS	108	83
15	GBRF	102	78
16	IME	83	64
17	KS	116	89
18	KAHS	114	88
19	KD	105	81
20	LNF	113	87
21	LAW	107	82
22	MAA	92	71
23	MHP	85	65
24	MDAS	94	72
25	MJJ	90	69
26	MSU	105	81
27	MUA	124	95
28	NI	105	81
29	NHS	92	71
30	OM	83	64
31	PASJ	105	81
32	PEM	113	87
33	QI	94	72
34	QRW	106	82
35	RDPR	105	81
36	SR	101	78

No	Nama	Skor	Nilai Skala 100
37	SN	79	61
38	SN	93	72
39	UAH	119	92
40	WS	86	66
TOTAL		4.110	3.165

Data tersebut berasal dari angket yang diberikan kepada siswa kelas VI berbentuk skor dan dijadikan nilai skala 100, sehingga di peroleh data pada tabel 4.1. Adapun data yang di peroleh dari hasil belajar Matematika siswa materi Bilangan Pecahan disajikan pada tabel 4.2 sebagai berikut.

Tabel 4.2 Hasil belajar Matematika materi Bilangan Pecahan

NO	Nama	Skor	Nilai Skala 100
1	VS	33	92
2	DF	32	89
3	AF	8	22
4	AM	20	56
5	AR	10	28
6	AJ	26	72
7	ALP	31	86
8	DHF	12	33
9	DPS	31	86
10	DF	6	17
11	DR	30	83
12	ENR	34	94
13	FER	27	75
14	FDJS	30	83
15	GBRF	30	83
16	IME	10	28
17	KS	33	92
18	KAHS	29	81
19	KD	17	47
20	LNF	34	94
21	LAW	30	83
22	MAA	12	33
23	MHP	17	47
24	MDAS	18	50

NO	Nama	Skor	Nilai Skala 100
25	MJJ	12	33
26	MSU	28	78
27	MUA	26	72
28	NI	30	83
29	NHS	30	83
30	OM	8	22
31	PASJ	18	50
32	PEM	30	83
33	QI	10	28
34	QRW	24	67
35	RDPR	30	83
36	SR	22	61
37	SN	25	69
38	SN	19	53
39	UAH	32	89
40	WS	10	28
TOTAL		914	2.536

Data diatas merupakan skor benar dan hasil nilai yang dikerjakan oleh siswa soal pilihan ganda pada mata pelajaran Matematika materi Bilangan Pecahan.

Data diatas akan diolah menggunakan teknik korelasi *product moment* dimana motivasi belajar sebagai variabel X dan hasil belajar Matematika sebagai variabel Y yang akan dirumuskan sebagai berikut

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] \cdot [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{40(208.172) - (3.165)(2.536)}{\sqrt{[40(254.579) - (10.017.225)] \cdot [40(184.978) - (6.431.296)]}}$$

$$r_{xy} = \frac{300.440}{\sqrt{[10.183.160 - 10.017.225] \cdot [7.399.120 - 6.431.296]}}$$

$$r_{xy} = \frac{300.440}{\sqrt{[165.935] \cdot [967.824]}}$$

$$r_{xy} = \frac{300.440}{\sqrt{160.595.875.440}}$$

$$r_{xy} = \frac{300.400}{400.744,15}$$

$$r_{xy} = 0,749$$

Berdasarkan perhitungan diatas di peroleh  $r_{hitung}$  sebesar 0,749, sedangkan  $r_{hitung}$  pada taraf signifikan 5% dengan derajat kebebasan (db) = 38 adalah sebesar 0,312. Hal ini berarti  $r_{hitung}$  lebih besar dari pada  $r_{tabel}$  yakni ( $0,749 > 0,312$ ).

Adapun hasil perhitungan untuk indikator masing-masing variabel motivasi belajar dengan hasil belajar Matematika materi Bilangan Pecahan dapat dilihat pada tabel 4.3 sebagai berikut.

Tabel 4.3 Analisa korelasi masing-masing indikator motivasi belajar

Indikator	$r_{xy}$	$r_{tabel}$
<b>Internal</b>		
Indikator 1 (Adanya hasrat dan keinginan berhasil)	0.579	0.312
Indikator 2 (Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar)	0.702	0.312
Indikator 3 (Adanya harapan dan cita-cita masa depan)	0.49	0.312
<b>Eksternal</b>		
Indikator 4 (Adanya penghargaan dalam belajar)	0.654	0.312
Indikator 5 (Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar)	0.557	0.312
Indikator 6 (Adanya lingkungan belajar yang kondusif)	0.457	0.312

#### 4.2.2 Uji Signifikansi

Uji signifikan ini digunakan untuk mengetahui hasil koefisien korelasi tersebut signifikan atau tidak dengan membandingkan  $r_{tabel}$  dengan  $r_{hitung}$ . Berdasarkan uji koefisien korelasi diperoleh  $r_{hitung}$  yaitu sebesar 0,749 pada signifikansi 5% dengan derajat kebebasan (db) = 38 adalah sebesar 0,312. Hal tersebut berarti nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $0,749 > 0,312$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara motivasi belajar siswa dengan hasil belajar Matematika materi Pecahan.

#### 4.2.3 Koefisiensi Determinan

Untuk mengetahui besar kontribusi atau sumbangan antara motivasi belajar dan hasil belajar Matematika materi Pecahan, maka dilakukan perhitungan pada uji koefisiensi determinan sebagai berikut

$$\begin{aligned} \text{KD} &= r^2 \times 100\% \\ &= (0,749)^2 \times 100\% \\ &= 0,5625 \times 100\% \\ &= 56\% \end{aligned}$$

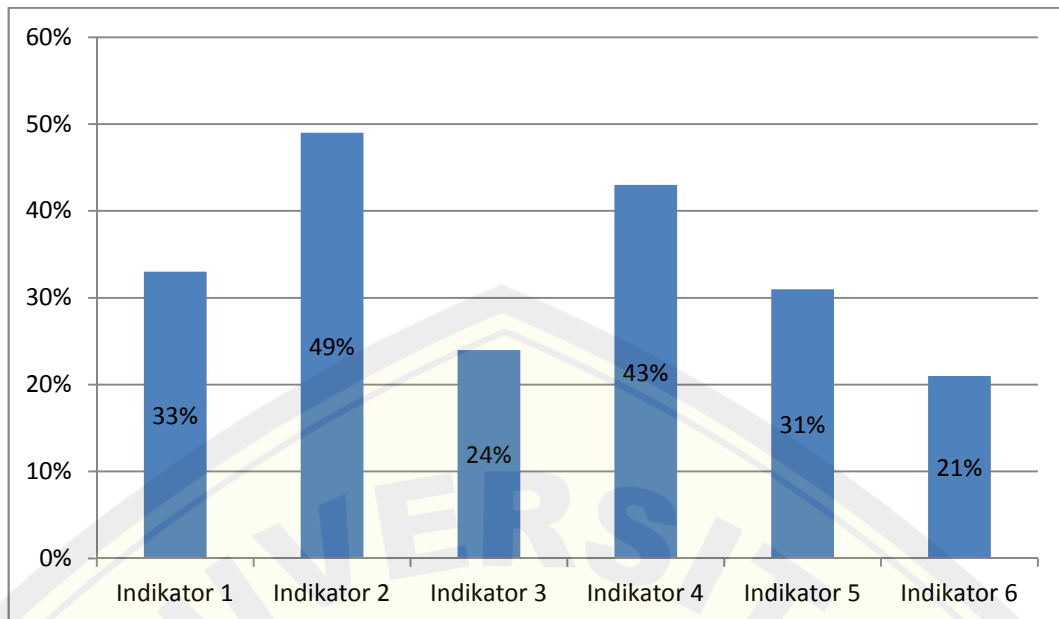
Berdasarkan perhitungan di atas besar kontribusinya yaitu 56%. Hal ini dapat diartikan bahwa motivasi belajar berpengaruh bagi peningkatan hasil belajar Matematika materi Pecahan sebesar 56% dan 44% dipengaruhi oleh faktor lain.

Adapun besar kontribusi masing-masing indikator motivasi belajar dapat dilihat pada tabel 4.4 sebagai berikut.

Tabel 4.4 Persentasi kontribusi indikator motivasi belajar

Indikator	Kontribusi
<b>Internal</b>	
Indikator 1 (Adanya hasrat dan keinginan berhasil)	33%
Indikator 2 (Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar)	49%
Indikator 3 (Adanya harapan dan cita-cita masa depan)	24%
<b>Eksternal</b>	
Indikator 4 (Adanya penghargaan dalam belajar)	43%
Indikator 5 (Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar)	31%
Indikator 6 (Adanya lingkungan belajar yang kondusif)	21%

Untuk lebih jelasnya, hasil kontribusi masing-masing indikator motivasi belajar dengan hasil belajar Matematika materi Pecahan dapat di lihat pada gambar 4.2 sebagai berikut.



Gambar 4.2 Grafik Kontribusi Indikator Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika Materi Pecahan

### 4.3 Uji Hipotesis Penelitian

Hiptesis pada pelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Hipotesis Nol ( $H_0$ ) = tidak ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar siswa dengan hasil belajar Matematika materi Bilangan Pecahan pada siswa kelas VI di SDN Antirogo 04 Jember.
- b. Hiptesis Alternatif ( $H_i$ ) = Ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar siswa dengan hasil belajar Matematika materi Bilangan Pecahan pada siswa kelas VI di SDN Antirogo 04 Jember.

Berdasarkan penjelasan di atas diperoleh kriteria taraf signifikansi 0,05 dengan db = 38 yaitu  $H_0$  diterima apabila hasil  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  ( $r_{hitung} < r_{tabel}$ ) dan  $H_i$  diterima apabila hasil  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ). Hasil perhitungan menunjukkan bahwa  $0,749 > 0,312$  yang artinya ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis menunjukkan  $H_0$  ditolak dan  $H_i$  diterima yang berarti ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dan hasil belajar Matematika materi Bilangan Pecahan pada Kelas VI di SDN Antirogo 04 Jember dengan kata lain semakin tinggi motivasi belajar maka semakin tinggi hasil belajar Matematika siswa materi Bilangan Pecahan.

#### 4.4 Pembahasan

Penelitian ini merupakan jenis penelitian korelasional yaitu penelitian yang digunakan untuk menguji hubungan antara variabel satu ke variabel lainnya. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel penelitian yaitu motivasi belajar dan hasil belajar Matematika materi Pecahan yang dilakukan pada siswa kelas VI SDN Antirogo 04 Jember. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji korelasi *product moment* yaitu mengkorelasikan variabel motivasi belajar dengan hasil belajar Matematika materi Bilangan Pecahan.

Hasil perhitungan uji koefisien korelasi yang diperoleh yaitu 0,749. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki hubungan positif terhadap hasil belajar Matematika pada materi Bilangan Pecahan. Perolehan  $r_{hitung}$  tersebut lebih besar dari  $r_{tabel}$  dengan signifikansi 5% dari  $db = 38$  yakni ( $0,749 > 0,312$ ) sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  Diterima.

Berdasarkan hasil koefisiensi determinan dikatakan bahwa motivasi siswa dalam belajar merupakan salah satu faktor yang berperan penting dalam memberikan kontribusi terhadap hasil belajar Matematika materi Pecahan pada siswa kelas VI. Kontribusi tersebut sebesar 56%, dimana motivasi adalah dorongan yang diberikan dari luar atau dari dalam seseorang tersebut. Motivasi terbagi menjadi dua yaitu motivasi internal dan eksternal.

Terdapat 44% di pengaruhi oleh faktor lain misalnya kemampuan belajar, intelegensi, prasarana dan sarana belajar, kurikulum, guru, dan orang tua. Faktor-faktor tersebut juga dapat mempengaruhi peningkatan hasil belajar siswa. Dimana siswa juga mempunyai tingkat daya serap yang berbeda terhadap materi yang disampaikan dan juga faktor intelegensi. Kepintaran siswa juga tidak semuanya sama, di setiap kelas pasti ada yang menyukai beberapa mata pelajaran dan juga tidak menyukai mata pelajaran lain dikarenakan terbilang sulit. Oleh karena itu faktor-faktor tersebut bisa dijadikan bahan pertimbangan untuk dikembangkan dalam penelitian selanjutnya.

Kontribusi dari motivasi belajar dapat diuraikan melalui indikator-indikator. Motivasi belajar dibagi menjadi dua yaitu internal dan eksternal dimana masing-masing memiliki 3 indikator sebagai berikut.

- a. Indikator 1 yaitu adanya hasrat dan keinginan berhasil memperoleh hasil 0,579 dengan kontribusi sebesar 33%.
- b. Indikator 2 yaitu adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar memperoleh hasil 0,702 dengan kontribusi sebesar 49%.
- c. Indikator 3 yaitu adanya harapan dan cita-cita masa depan memperoleh hasil 0,49 dengan kontribusi sebesar 24%.
- d. Indikator 4 yaitu adanya penghargaan dalam belajar memperoleh hasil 0,654 dengan kontribusi sebesar 43%.
- e. Indikator 5 yaitu adanya kegiatan yang menarik dalam belajar memperoleh hasil 0,557 dengan kontribusi sebesar 31%.
- f. Indikator 6 yaitu adanya lingkungan belajar yang kondusif memperoleh hasil 0,457 dengan kontribusi sebesar 21%.

Penjabaran indikator diperoleh bahwa indikator 2 merupakan indikator yang memiliki kontribusi yang lebih besar dari indikator lainnya yaitu 49% dimana indikator 2 adalah adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar. Hal ini sesuai dengan pernyataan Sadirman (2018) yakni dalam kegiatan pembelajaran motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Seperti itulah sebuah motivasi akan membangkitkan keinginan siswa untuk terus maju. Dorongan yang ditimbulkan dari orang lain ataupun dari diri sendiri mempengaruhi suatu tindakan sehingga siswa akan berusaha terus menerus sampai mendapatkan tujuannya. Begitupun indikator lainnya yang memiliki kontribusi untuk membawa siswa lebih maju dan mengalami peningkatan hasil belajar. Hasil belajar sendiri merupakan capaian yang diperoleh siswa selama proses pembelajaran. Proses hasil belajar didapatkan dari segi kognitif, afektif dan psikomotor. Pada penelitian ini hasil belajar lebih di tekankan pada ranah kognitif yaitu kemampuan akademik siswa pada mata pelajaran Matematika materi Bilangan Pecahan.

Berdasarkan uraian di atas telah membuktikan secara langsung bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar



Matematika materi Bilangan Pecahan. Hal ini menunjukkan semakin besar motivasi yang diberikan kepada siswa maka akan mampu menunjang dalam meningkatkan hasil belajar Matematika materi Bilangan Pecahan.



## BAB 5. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan kesimpulan dan saran sebagai berikut.

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pembahasan yang telah disajikan dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif antara motivasi belajar siswa dengan hasil belajar Matematika materi Pecahan kelas VI yang ditunjukkan dengan perolehan  $r_{hitung}$  yaitu 0,749 pada signifikansi 5% dengan  $r_{tabel} = 0,312$ . Hasil analisis tersebut terlihat bahwa  $r_{hitung}$  lebih besar dari pada  $r_{tabel}$  yakni ( $0,749 > 0,312$ ). Motivasi belajar sendiri mempunyai kontribusi terhadap peningkatan hasil belajar siswa yaitu sebesar 56% dan terdapat 44% dipengaruhi oleh faktor lain diluar dari motivasi belajar, misal seperti kemampuan siswa, dukungan orang tua, kurikulum dan lain sebagainya.

### 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang diberikan adalah sebagai berikut.

#### a. Bagi Guru

Disarankan kepada guru untuk lebih memberikan sebuah motivasi kepada siswa entah berupa verbal ataupun berbentuk barang yang dapat membangkitkan emosional siswa untuk lebih semangat melakukan pembelajaran di dalam kelas.

#### b. Bagi Siswa

Disarankan kepada siswa untuk lebih semangat dalam belajar disekolah untuk memperoleh ilmu dan prestasi serta aktif dalam pembelajaran supaya materi yang disajikan bisa terserap dengan baik. Apabila siswa berprestasi orang tua dan guru akan bangga terhadap pencapaian tersebut.

c. Bagi Peneliti lain

Bagi penelitian lain dapat melakukan penelitian lebih mendalam mengenai hubungan antara motivasi belajar dan hasil belajar Matematika materi Pecahan. Hal ini dapat dijadikan pertimbangan dalam melakukan penelitian selanjutnya untuk tidak hanya mencakup variabel yang serupa tapi lebih mendalami variabel tersebut serta mencakup obyek yang lebih luas serta perlu diperhatikan pada faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar sehingga hasil penelitian akan lebih baik lagi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, R & Hayati, F. (2020). *Variabel Belajar*. CV.Pusdikra Mitra Jaya. Medan <https://bit.ly/3TuQ0iQ>. (Di akses pada 7 Februari 2023).
- Awe, E. Y. (2017). *Hubungan Antara Minat Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar IPA Pada Siswa SD*. *Journal of Education Technology*, 1, 231–238.
- Cahyono, N. (2019). *Hubungan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Sukajaya Tahun Ajaran 2019/2020*. <https://bit.ly/3JuhgZT>. (Diakses pada tanggal 19 Maret 2023).
- Dakhi, AS (2020). Peningkatan hasil belajar siswa. *Jurnal Education and development*, journal.ipts.ac.id, <https://urlis.net/r7y31ut9>.
- Direktorat Jendral Guru dan Tenaga Kependidikan. (2018). *Buku Pegangan Pembelajaran Berorientasi pada Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi: Program Peningkatan Kompetensi Pembelajaran Berbasis Zonasi*. Kemendikbud. 6-12.
- Handayani. (2018). *Hubungan Antara Lingkungan Sekolah Dengan Hasil Belajar IPA Kelas IV di SDN Kelompangan 02 Jember*. Jember. Jember: Universitas Jember.
- Hayati, S. (2017). *BELAJAR & PEMBELAJARAN BERBASIS COOPERATIF LEARNING*. Magelang. <https://bit.ly/3JqsgaR>. (Diakses pada tanggal 12 Maret 2023).
- Lestari, ET (2020). *Cara praktis meningkatkan motivasi siswa sekolah dasar.*, books.google.com, <https://bit.ly/42mGfXS>. (Di akses pada tanggal 2 Februari 2023).
- Matondang, Z, Djulia, E, Sriadhi, S, & Simarmata, J (2019). *Evaluasi Hasil Belajar.*, books.google.com, <https://bit.ly/3lnsXK7>. (Diakses pada tanggal 8 Maret 2023).
- Masyhud, M. S. (2016). *Analisis Data Statistik Untuk Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan.
- Masyhud, M. S. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan.

- Rizqi, AT, & Sumantri, M (2019). *Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Hasil Belajar IPA*. Jurnal Imiah Pendidikan, [ejournal.undiksha.ac.id](http://ejournal.undiksha.ac.id), <https://bit.ly/3z6wIGY> (Diakses pada tanggal 25 Maret 2023).
- Sardiman. (2018). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
- Sari, IKW (2020). Analisis kemampuan kognitif dalam pembelajaran IPA SMP. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sains*, [ejournal.undiksha.ac.id](http://ejournal.undiksha.ac.id), <https://urlis.net/85xx6skd>.
- Siagian, R.A. (2020). *Hubungan Motivasi Dan Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Iv Sdn 177072 Halado Kab. Toba Samosir Tahun Ajaran 2019/2020*. Skripsi thesis, UNIVERSITAS QUALITY. <https://bit.ly/3FC0ZB3>. (Diakses pada tanggal 19 Maret 2023).
- Sobri, M (2020). *Kontribusi Kemandirian dan Kedisiplinan terhadap hasil belajar.*, Guepedia. [books.google.com](https://books.google.com), <https://bit.ly/3FxSmr6>. (Di akses pada 10 Maret 2023).
- Suardi, M (2018). *Belajar & pembelajaran*, <https://bit.ly/3LA47kU>. (Di akses pada 20 Februari 2023).
- Suharti, S., Muslim, A., & Sriyanto, S. (2020). *Hubungan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri Daerah Binaan 1 Sumbang Banyumas*. Madrasah: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, 13(1), 51-64. <https://bit.ly/3JI2GUE>. (Diakses pada tanggal 19 Maret 2023).
- Waritsman, A. (2020). *Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa*. Tolis Ilmiah: Jurnal Penelitian, 2(1). <https://bit.ly/3FxSiYo>. (Diakses pada tanggal 19 Maret 2023).
- Yuliany, N. (2018). *Hubungan antara motivasi belajar dan hasil belajar siswa SDN Emmy Saellan Makassar*. Auladuna: Jurnal Pendidikan Dasar Islam, 5(2), 126-137. <https://bit.ly/3ZZppwq>. (Diakses pada tanggal 19 Maret 2023).

LAMPIRAN

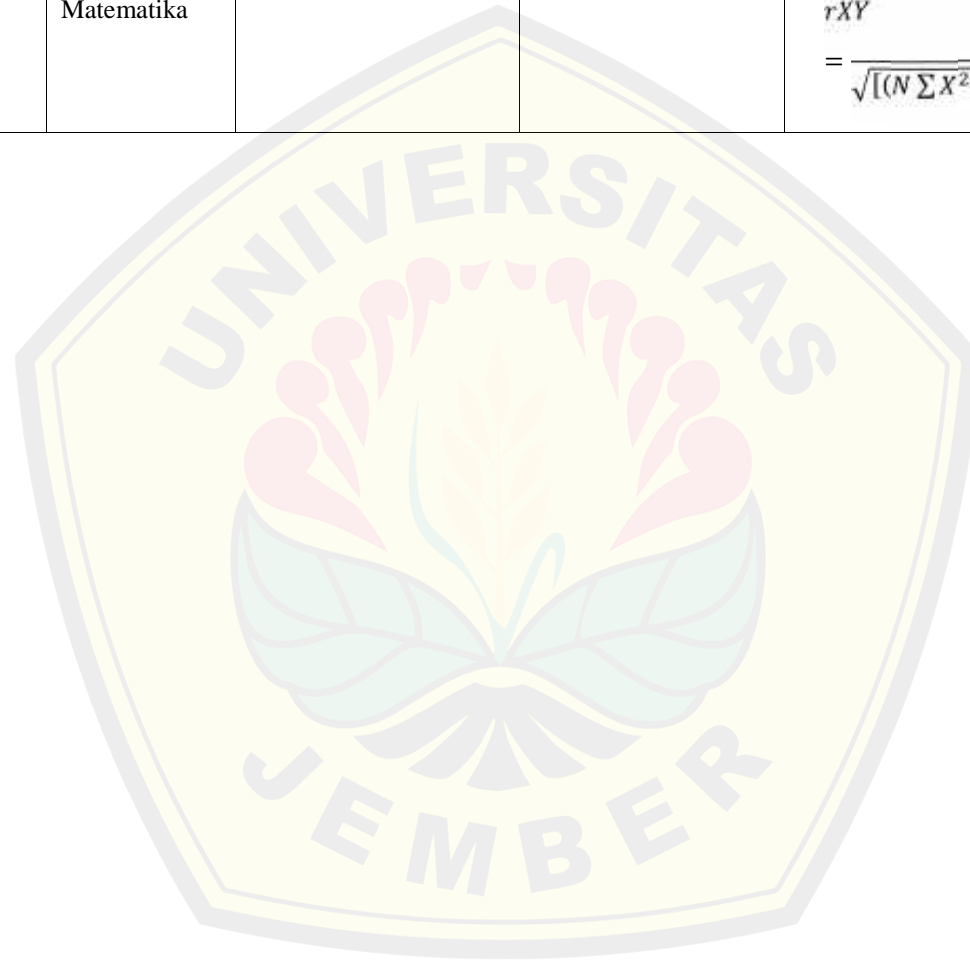
Lampiran 1 Metrik Penelitian

METRIK PENELITIAN KORELASIONAL

Judul	Rumusan Masalah	Variabel Penelitian	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
Hubungan Antara Motivasi Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Matematika Materi Pecahan pada Siswa Kelas VI di SDN Antirogo 04 Jember	Adakah Hubungan Antara Motivasi Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Matematika Materi Pecahan pada Siswa Kelas VI di SDN Antirogo 04 Jember?	Variabel bebas : Motivasi Belajar Siswa	Motivasi Belajar terdiri dari : 1. Adanya keinginan berhasil 2. Adanya dorongan kebutuhan dalam belajar 3. Adanya penghargaan dalam belajar	1. Responden: - Siswa Kelas VI SDN Antirogo 04 Jember  2. Informan : - Guru Kelas VI SDN Antirogo 04  3. Hasil Observasi 4. Wawancara 5. Hasil Valpro	1. Desain Penelitian: Korelasional  2. Subyek Penelitian : Siswa Kelas VI SDN Antirogo 04 Jember  3. Lokasi Penelitian : SDN Antirogo 04 Jember  4. Metode Pengumpulan Data: a. Angket b. Dokumentasi c. Wawancara d. Test  5. Instrumen Penelitian: a. Lembar Angket b. Panduan Dokumentasi c. Panduan Wawancara d. Lembar Soal	Ada Hubungan Antara Motivasi Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Matematika Materi Pecahan pada Siswa Kelas VI di SDN Antirogo 04 Jember

## DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

		Variabel terikat : Hasil Belajar Matematika	Hasil Belajar Matematika Materi Pecahan		6. Teknik Analisis Data: Korelasi Product Moment $r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(N \sum X^2) - N(\sum X)^2] [(N \sum Y^2) - N(\sum Y)^2]}}$	
--	--	---	---	--	---	--



Lampiran 2 Lembar Pedoman dan Hasil Wawancara

Lampiran 2.1 Lembar Pedoman Wawancara

### LEMBAR WAWANCARA GURU KELAS

Tema Wawancara : Motivasi belajar siswa dengan pembelajaran Matematika materi Pecahan

Narasumber : Derirista Rindriani, S.Pd

NIP : 19821020 202221 2 005

Tempat : SDN Antirogo 04 Jember

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana cara belajar siswa dalam pembelajaran matematika materi bilangan pecahan?	
2.	Bagaimana keaktifan siswa belajar dalam pembelajaran matematika materi bilangan pecahan?	
3.	Apa yang memotivasi siswa saat pembelajaran matematika materi bilangan pecahan?	
4.	Apakah siswa berusaha mengerjakan tugas matematika materi bilangan pecahan dengan baik?	
5.	Apa yang dilakukan siswa jika mendapat nilai yang kurang memuaskan?	
6.	Apakah siswa mempelajari kembali materi bilangan pecahan di rumah?	
7.	Apakah kesulitan siswa dalam mengikuti pembelajaran matematika materi bilangan pecahan?	
8.	Apakah siswa bertanya jika mengalami kesulitan dalam pembelajaran materi bilangan pecahan?	

Guru Kelas VI

(Derirista Rindriani, S.Pd)

Jember, 15 Februari 2023

Pewawancara

(Ismi Alfiah)



## Lampiran 2.2 Lembar Hasil Wawancara Guru Kelas VI

**LEMBAR WAWANCARA GURU KELAS**

Tema Wawancara : Motivasi belajar siswa dengan pembelajaran Matematika materi Pecahan

Narasumber : Derirista Rindriani, S.Pd

NIP : 19821020 202221 2 005

Tempat : SDN Antirogo 04 Jember

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana cara belajar siswa dalam pembelajaran matematika materi bilangan pecahan?	Siswa belajar menggunakan pendekatan saintific, membentuk kelompok kecil karena jumlah siswa 40 siswa diselingi dengan game Tic Tac toe pecahan
2.	Bagaimana keaktifan siswa belajar dalam pembelajaran matematika materi bilangan pecahan?	Terdapat beberapa siswa yang aktif dalam pembelajaran bekisar kurang lebih 10 siswa yang akan aktif untuk maju menjawab soal atau menanggapi pertanyaan yang diajukan. Keaktifan siswa ditandai bersedianya siswa saat guru menawarkan soal untuk dikerjakan dan antuasis mereka saat bertanya jika mereka tidak paham
3.	Apa yang memotivasi siswa saat pembelajaran matematika materi bilangan pecahan?	Yang memotivasi siswa saat pembelajaran adalah keinginan mereka menyelesaikan soal yang ada lewat gam Tic Tac toe
4.	Apakah siswa berusaha mengerjakan tugas matematika materi bilangan pecahan dengan baik?	Ya, mereka berusaha mengerjakan dengan baik kecuali siswa yang nilainya selalu di bawah rata-rata
5.	Apa yang dilakukan siswa jika mendapat nilai yang kurang memuaskan?	Biasanya diberikan remidi kepada siswa tersebut dengan materi yang sama yaitu pecahan
6.	Apakah siswa mempelajari kembali materi bilangan pecahan di rumah?	Ya, siswa mempelajari kembali soal dirumah, karena guru telah memberikan tugas terstruktur untuk di rumah
7.	Apakah kesulitan siswa dalam mengikuti pembelajaran matematika materi bilangan pecahan?	Kesulitan siswa adalah sulit memahami soal matematika terutama bilangan pecahan
8.	Apakah siswa bertanya jika mengalami kesulitan dalam pembelajaran materi bilangan pecahan?	Ya, siswa selalu bertanya jika tidak paham karena dari awal guru berpesan wajib bertanya jika kurang paham

Jember, 15 Februari 2023

Pewawancara

Guru Kelas VI



(Derirista Rindriani, S.Pd)



(Ismi Alfiah)

Lampiran 3 Dokumen Penelitian Siswa Kelas VI



Lampiran 4 Validasi Angket Motivasi Belajar

Lampiran 4.1 Lembar Validasi Angket Motivasi Belajar

### LEMBAR VALIDASI ANGKET MOTIVASI BELAJAR

Sekolah Penelitian : SDN Antirogo 04 Jember

Kelas : VI (Enam)

Mata Pelajaran : Matematika

Materi : Pecahan

#### **Identitas Validator:**

Nama Validator :

Sekolah/Instansi :

#### **Petunjuk:**

1. Untuk emberikan penilaian terhadap format angket motivasi belajar, Bapak/Ibu validator cukum memberikan tanda checklist (√) pada kolom yang disediakan.
2. Jika ada yang perlu di komentari dapat dituliskan pada lembar saran pada naskah
3. Penilaian terdiri dari 1, 2,3, 4, dan 5
4. Huruf-huruf yang terdapat pada kolom yang dimaksud berarti
  - A = dapat digunakan tanpa revisi
  - B = dapat digunakan dengan revisi sedikit
  - C = dapat digunakan dengan revisi sedang
  - D = dapat digunakan dengan revisi banyak sekali
  - E = tidak dapat digunakan

#### **Penilaian secara khusus**

No	Aspek yang Dinilai	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Kesesuaian Isi					

	a. Kesesuaian isi indikator dengan kisi-kisi					
2.	Konstruksi					
	a. Kejelasan petunjuk cara melakukan pengisian angket					
	b. Kejelasan butir pernyataan pada lembar angket					
3.	Bahasa					
	a. Kalimat pada butir pernyataan pada lembar angket sesuai dengan pemahaman anak usia sekolah dasar					
	b. Butir pernyataan pada lembar angket menggunakan bahasa Indonesia sesuai PUEBI					
	Skor					
	Skor keseluruhan					

**Penilaian secara umum**

No	Uraian	A	B	C	D	E
1.	Penilaian secara keseluruhan umum terhadap format angket motivasi belajar					

**Saran :**

.....

.....

.....

.....

.....

Jember, .....

Validator

(.....)

**PEDOMAN PENILAIAN**  
**LEMBAR VALIDASI ANGKET MOTIVASI BELAJAR**

Penilaian aspek 1 poin a

Penilaian	Makna
1	Pernyataan/pertanyaan dalam angket tidak sesuai dengan isi indikator dalam kisi-kisi
2	Terdepat $\geq 31$ pernyataan/pertanyaan angket yang tidak sesuai dengan isi indikator dalam kisi-kisi
3	Terdepat 15 sampai 5 pernyataan/pertanyaan angket yang tidak sesuai dengan isi indikator dalam kisi-kisi 15 pernyataan/pertanyaan angket yang tidak sesuai dengan isi indikator dalam kisi-kisi
4	Terdepat $\geq 4$ pernyataan angket yang tidak sesuai dengan isi indikator dalam kisi-kisi
5	Pernyataan/ pertanyaan angket sesuai dengan isi indikator dalam kisi-kisi

Penilaian aspek 2 poin a

Penilaian	Makna
1	Semua poin petunjuk cara melakukan pengisian angket tidak jelas
2	Terdepat $\geq 3$ poin petunjuk cara melakukan pengisian angket tidak jelas
3	Terdepat 2 poin petunjuk cara melakukan pengisian angket tidak jelas
4	Terdepat 1 poin petunjuk cara melakukan pengisian angket tidak jelas
5	Semua poin petunjuk cara melakukan pengisian angket jelas

Penilaian aspek 2 poin b

Penilaian	Makna
1	Semua pernyataan/pertanyaan angket tidak jelas
2	Terdepat $\geq 31$ pernyataan/pertanyaan angket angket tidak jelas
3	Terdepat 15 sampai 5 pernyataan/pertanyaan angket angket tidak jelas
4	Terdepat $\geq 4$ pernyataan/pertanyaan angket tidak jelas
5	Semua pernyataan/pertanyaan angket jelas

Penilaian aspek 3 poin a

Penilaian	Makna
1	Semua pernyataan/pertanyaan angket tidak dapat dipahami anak sekolah dasar
2	Terdapat $\geq 31$ pernyataan/pertanyaan angket tidak dapat dipahami anak sekolah dasar
3	Terdapat 15 sampai 5 pernyataan/pertanyaan angket tidak dapat dipahami anak sekolah dasar
4	Terdapat $\geq 4$ pernyataan/pertanyaan angket tidak dapat dipahami anak sekolah dasar
5	Semua pernyataan/pertanyaan angket dapat dipahami anak sekolah dasar

nilaian aspek 3 poin b

Penilaian	Makna
1	Semua pernyataan/pertanyaan angket tidak menggunakan bahasa Indoneisa sesuai dengan PUEBI
2	Terdapat $\geq 31$ pernyataan/pertanyaan angket tidak menggunakan bahasa Indoneisa sesuai dengan PUEBI
3	Terdapat 15 sampai 5 pernyataan/pertanyaan angket tidak menggunakan bahasa Indoneisa sesuai dengan PUEBI
4	Terdapat $\geq 4$ pernyataan/pertanyaan angket tidak menggunakan bahasa Indoneisa sesuai dengan PUEBI
5	Semua pernyataan/pertanyaan angket menggunakan bahasa Indoneisa sesuai dengan PUEBI dasar

Lembar 4.2 Lembar Validasi oleh Validator

a) Lembar Hasil Validasi Motivasi Belajar Validator 1

The document is a validation sheet for 'Motivasi Belajar'. It features a table with columns for 'No.', 'Kategori', and 'Skor' (1-5). The table contains several rows of criteria, with checkmarks in the 'Skor' column. Below the table, there is a section for 'Penilaian secara umum' with a grid for 'Ya' and 'Tidak'. A signature and the date '11-04-2022' are visible at the bottom.

b) Lembar Hasil Validasi Motivasi Belajar Validator 2

The document is a questionnaire titled 'LEMBAR HASIL ANGKET MOTIVASI BELAJAR'. It includes a list of items for validation, a table for 'Penilaian secara langsung' with handwritten checkmarks, and a section for 'Penilaian secara umum'. A signature and the date '28 April 2022' are visible at the bottom right.

## Lampiran 5 Hasil Penelitian Angket Motivasi Belajar

## Lembar 5.1 Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar

**KISI-KISI ANGKET MOTIVASI BELAJAR**

No	Aspek	Indikator	Item	
			(+)	(-)
1.	Internal	1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil	6, 9, 17, 18, 12	
		2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	1, 2, 3, 4,5, 10, 11	19, 29, 23
		3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan	31, 20	
2.	Eksternal	1. Adanya penghargaan dalam belajar	32	13
		2. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	14, 15, 22, 30	21, 26 28
		3. Adanya lingkungan belajar yang kondusif	16, 24, 7	8, 25, 27



## Lampiran 5.2 Lembar Angket Motivasi Belajar

**ANGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA  
TERHADAP PEMBELAJARAN MATEMATIKA MATERI PECAHAN**

Nama/Absen :  
 Sekolah Penelitian : SDN Antirogo 04 Jember  
 Kelas : VI  
 Materi : Pecahan

**PETUNJUK:**

- 1) Bacalah pernyataan/pertanyaan di bawah ini dengan seksama!
- 2) Pilihlah salah satu jawaban dengan memberikan tanda (√) pada kolom jawaban yang telah disediakan sesuai dengan keadaan anda sebenarnya!
- 3) Pada angket ini tidak ada jawaban benar atau salah
- 4) Sebelum memilih diharapkan untuk memeriksa terlebih dahulu angket yang telah disediakan. Pilihlah salah satu kategori-kategori di bawah ini untuk menjawab setiap pernyataan/pertanyaan yang diberikan.

Kategori	Pilihan
Selalu	SS
Sering	SR
Kadang-kadang	KK
Jarang	JR
Tidak pernah	TP

No	Pernyataan/Pertanyaan	SS	SR	KK	JR	TP
1	Saya tetap rajin belajar karena keberhasilan studi sangat ditentukan oleh ketekunan saya					
2	Saya akan tetap memperhatikan dengan baik setiap pelajaran yang diberikan guru					
3	Saya berusaha dengan semangat dan konsentrasi dalam mengikuti pelajaran matematika materi pecahan					
4	Saya tetap berusaha belajar sendiri, walaupun teman kelompok belajar tidak datang					
5	Saya hanya membaca buku pelajaran, bilamana guru					

	memberi tugas					
6	Saya bekerja keras menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru					
7	Saya memilih diam saja bila banyak teman berkomentar					
8	Saya kurang mementingkan nilai tes matematika materi pecahan karena yang penting di sekolah mempunyai banyak teman					
9	Saya bangga bila berprestasi karena prestasi belajar yang tinggi merupakan target saya					
10	Saya meminta penjelasan kepada siapa saja sampai paham tanpa merasa malu bila ada pelajaran matematika materi pecahan yang sulit dipahami					
11	Saya berusaha untuk memahami rumus-rumus yang penting dalam belajar matematika materi pecahan					
12	Pelajaran matematika materi pecahan yang tidak menarik dapat mengganggu konsentrasi saya					
13	Saya belajar matematika materi pecahan karena diwajibkan oleh guru					
14	Saya senang mengerjakan latihan-latihan soal karena saya tertantang untuk menyelesaikannya					
15	Saya melengkapi pengetahuan di kelas dengan mencari bacaan lain					
16	Saya merasa senang berada di dalam kelas karena suasana kelas menyenangkan					
17	Tugas-tugas belajar selalu saya utamakan					
18	Apakah anda mendiskusikannya dengan teman anda, jika ada hal-hal yang belum jelas bagi anda tentang pelajaran matematika materi pecahan di sekolah,?					
19	Apakah anda putus asa, karena pelajaran matematika materi pecahan itu sulit?					
20	Apakah anda tertarik untuk membaca buku matematika materi pecahan bila melihat di toko buku atau perpustakaan?					
21	Saya belum siap untuk mengikuti pelajaran matematika materi pecahan ketika guru masuk ke kelas waktu pelajaran matematika					

22	Saya berusaha mendengarkan dengan baik apa yang dikatakan guru					
23	Saya merasa tidak terbebani dengan tugas pelajaran yang diberikan oleh guru					
24	Saya berusaha mengikuti pelajaran dengan suasana kelas yang bervariasi					
25	Keberadaan guru di kelas membuat saya gugup, karena saya takut disuruh mengerjakan soal ke depan					
26	Saya menghindari tugas belajar yang sulit					
27	Saya merasa tugas belajar yang diberikan guru di kelas tidak bermanfaat					
28	Saya tidak menyukai adanya buku pelajaran matematika materi pecahan yang beraneka ragam					
29	Saya tidak puas dengan belajar mandiri					
30	Bagi saya guru adalah teman untuk berdiskusi					
31	Saya rajin belajar dalam pelajaran matematika materi pecahan karena ingin menunjukkan kepada orang tua bahwa saya bisa					
32	Saya diberikan pujian pada saat berhasil mengerjakan soal					



Lembar 5.4 Analisis Hasil Angket Motivasi Belajar

No	Nama	P 1	P 2	P 3	P 4	P 6	P 7	P 8	P 9	P 10	P 11	P 12	P 13	P 14
1	VS	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
2	DF	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5
3	AF	5	4	3	3	4	2	4	3	3	4	4	3	5
4	AM	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5
5	AR	4	4	5	3	5	3	3	4	3	4	4	4	4
6	AJ	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	2	3	5
7	ALP	3	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5
8	DHF	3	4	5	4	4	1	5	2	3	3	1	5	2
9	DPS	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	2	5	5
10	DF	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	2
11	DR	3	5	3	3	5	3	4	5	5	4	3	2	3
12	ENR	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	3	4	5
13	FER	4	5	5	4	5	3	4	3	3	4	3	4	4
14	FDJS	4	5	4	4	5	4	3	5	5	5	4	4	3
15	GBRF	3	5	4	3	4	4	3	3	4	5	1	4	5
16	IME	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	2	2	4
17	KS	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4
18	KAHS	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5
19	KD	3	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	3
20	LNF	4	5	5	4	5	4	5	3	4	5	4	5	4
21	LAW	5	5	5	4	4	3	5	3	4	5	4	5	4
22	MAA	5	5	5	4	4	2	3	3	5	4	1	4	3

## DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

P 15	P 16	P 18	P 21	P 22	P 23	P 24	P 25	P 27	P 29	P 30	P 31	P 32	Total
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	127
3	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	124
2	4	1	1	4	3	3	4	4	2	2	5	2	84
4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	123
3	4	4	3	5	4	4	2	3	2	4	3	3	94
4	3	4	3	5	3	5	4	3	5	3	5	2	106
5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	122
3	3	3	5	4	4	5	3	2	4	5	3	2	88
5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	119
5	4	2	3	4	3	3	2	3	3	3	4	2	86
5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	3	5	3	106
5	3	5	1	4	3	5	5	5	3	5	5	3	109
4	4	3	3	4	4	5	3	5	3	5	5	4	103
3	3	5	4	5	3	5	4	4	5	5	3	4	108
5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	2	4	102
2	5	2	1	4	5	4	4	4	3	2	3	2	83
4	5	4	3	5	5	4	4	5	3	5	5	5	116
5	5	5	1	5	5	4	3	4	5	4	4	3	114
4	3	3	5	4	3	2	3	5	5	5	3	4	105
5	5	2	4	5	4	5	5	3	5	4	5	4	113
3	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	1	107
3	5	4	1	5	4	1	5	5	2	3	3	3	92

## DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

23	MHP	2	1	3	3	4	3	3	3	2	5	2	5	5
24	MDAS	3	5	4	3	4	2	3	3	5	4	1	3	4
25	MJJ	3	5	4	4	5	3	3	3	4	3	2	4	4
26	MSU	3	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	3
27	MUA	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5
28	NI	3	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	3
29	NHS	5	5	5	4	4	2	3	3	5	4	1	4	3
30	OM	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	2	2	4
31	PASJ	3	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	3
32	PEM	4	5	5	4	5	4	5	3	4	5	4	5	4
33	QI	4	4	5	3	5	3	3	4	3	4	4	4	4
34	QRW	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	2	3	5
35	RDPR	3	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	3
36	SR	4	5	5	4	5	4	5	3	4	5	4	5	4
37	SN	3	4	5	4	4	1	5	2	3	3	1	5	2
38	SN	3	4	5	4	4	1	5	4	3	3	2	2	4
39	UAH	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	2	5	5
40	WS	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	2

## DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

3	2	3	1	5	3	3	4	4	5	5	3	3	85
2	3	5	4	5	3	5	5	4	4	5	2	3	94
2	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	90
4	3	4	4	5	3	2	4	4	4	5	3	4	105
3	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	124
4	3	3	5	4	3	2	3	5	5	5	3	4	105
3	5	4	1	5	4	1	5	5	2	3	3	3	92
2	5	2	1	4	5	4	4	4	3	2	3	2	83
4	3	3	5	4	3	2	3	5	5	5	3	4	105
5	5	2	4	5	4	5	5	3	5	4	5	4	113
3	4	4	3	5	4	4	2	3	2	4	3	3	94
4	3	4	3	5	3	5	4	3	5	3	5	2	106
4	3	3	5	4	3	2	3	5	5	5	3	4	105
3	5	4	1	5	4	1	5	5	2	3	3	3	101
2	4	1	1	4	3	3	4	4	2	2	5	2	79
4	3	4	3	5	3	5	4	3	5	3	5	2	93
5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	119
5	4	2	3	4	3	3	2	3	3	3	4	2	86



Lembar 6 Hasil Penelitian Soal Tes Kelas VI

Lampiran 6.1 Kisi-kisi Instrumen Soal Tes

KISI-KISI SOAL TES MATA PELAJARAN MATEMATIKA MATERI PECAHAN

Mata Pembelajaran : Matematika Bentuk Soal : Pilihan Ganda  
 Materi : Pecahan Jumlah Soal : 40 butir  
 Kelas/Semester : VI/ 1

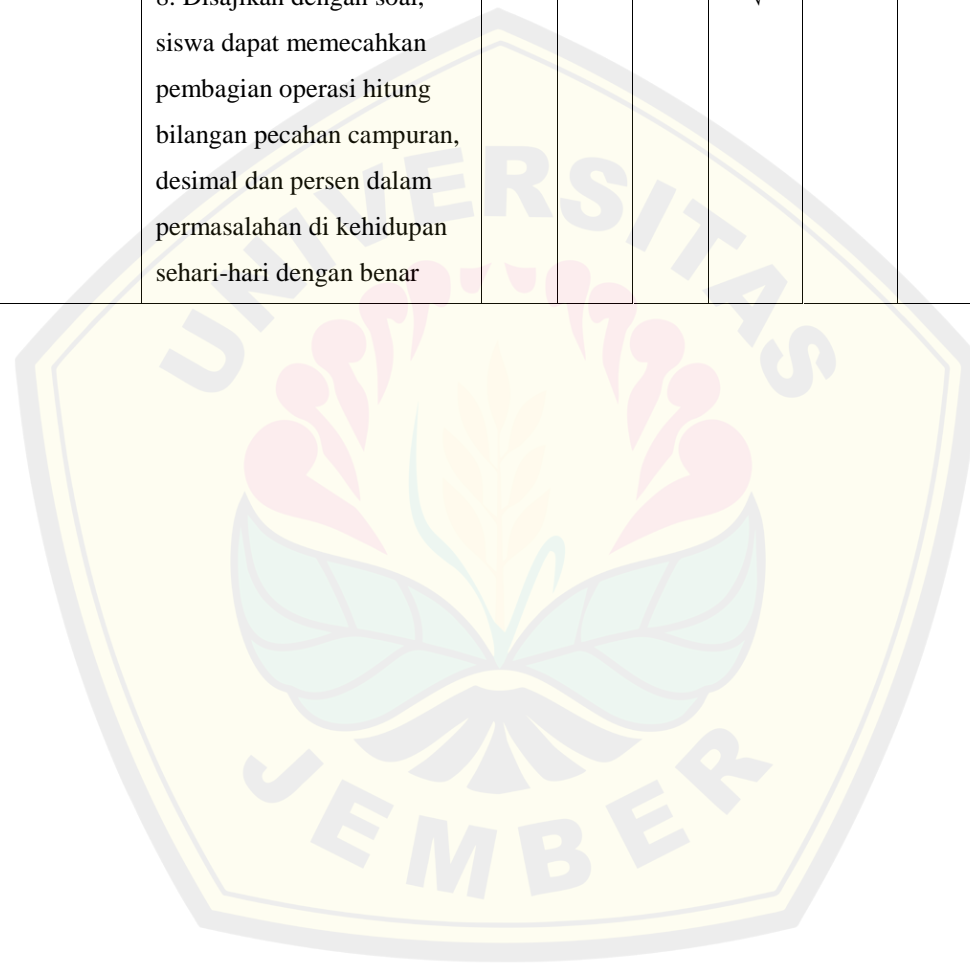
KD	Indikator	Tujuan Pembelajaran	Jenjang Kemampuan						Nomor Soal
			C1	C2	C3	C4	C5	C6	
3.3 Menjelaskan dan melakukan operasi hitung campuran yang melibatkan bilangan cacah, pecahan dan/ desimal dan berbagai bentuk sesuai urutan operasi	3.3.1 Memecahkan penjumlahan operasi hitung bilangan pecahan campuran, desimal dan persen dalam kehidupan sehari-hari	1. Disajikan dengan Soal, siswa dapat memecahkan penjumlahan operasi hitung bilangan pecahan campuran, desimal dan persen dengan benar			√				11, 12, 13, 14, 15
		2. Disajikan dengan soal, siswa dapat memecahkan penjumlahan operasi hitung bilangan pecahan campuran, desimal dan persen dalam permasalahan di kehidupan				√			16, 17, 18 ,19, 20

		sehari-hari dengan benar						
3.3.2 Memecahkan pengurangan operasi hitung bilangan pecahan campuran, desimal dan persen dalam kehidupan sehari-hari	3. Disajikan dengan Soal, siswa dapat memecahkan pengurangan operasi hitung bilangan pecahan campuran, desimal dan persen dengan benar			√				21, 22, 23, 24, 25
	4. Disajikan dengan soal, siswa dapat memecahkan pengurangan operasi hitung bilangan pecahan campuran, desimal dan persen dalam permasalahan di kehidupan sehari-hari dengan benar				√			26, 27, 28, 29, 30
3.3.3 Memecahkan perkalian operasi hitung bilangan pecahan campuran, desimal dan	5. Di sajikan dengan Soal, siswa dapat memecahkan perkalian operasi hitung bilangan pecahan campuran,			√				1, 2, 3, 4, 5

## DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

	persen dalam kehidupan sehari-hari	desimal dan persen dengan benar						
		6. Disajikan dengan soal, siswa dapat memecahkan perkalian operasi hitung bilangan pecahan campuran, desimal dan persen dalam permasalahan di kehidupan sehari-hari dengan benar			√			6, 7, 8, 9, 10
	3.3.4 Memecahkan pembagian operasi hitung bilangan pecahan campuran, desimal dan persen dalam kehidupan sehari-hari	7. Disajikan dengan Soal, siswa dapat memecahkan pembagian operasi hitung bilangan pecahan campuran, desimal dan persen dengan benar			√			31,32,33,34,35

		8. Disajikan dengan soal, siswa dapat memecahkan pembagian operasi hitung bilangan pecahan campuran, desimal dan persen dalam permasalahan di kehidupan sehari-hari dengan benar				√			36,37,38,39,40
--	--	--	--	--	--	---	--	--	----------------



## Lampiran 6.2 Instrumen Soal Tes Hasil Belajar

## SOAL TES MATEMATIKA MATERI PECAHAN

Nama :  
 Kelas/ Absen :  
 Waktu : 90 menit

Nilai
-------

**Petunjuk pengerjaan soal**

1. Bacalah do'a sebelum mengerjakan soal!
2. Bacalah dengan teliti setiap soal yang di kerjakan!
3. Pilihlah jawaban yang tepat dengan memberikan tanda silang (x) pada huruf a,b,c, dan d!
4. Tanyakan pada guru jika ada yang kurang di pahami!

**Pilihan Ganda**

1. Hasil dari  $\frac{1}{3} \times \frac{4}{9} \times \frac{6}{8} = \dots$ 
  - a.  $\frac{24}{26}$
  - b.  $\frac{1}{6}$
  - c.  $\frac{1}{9}$
  - d.  $\frac{18}{216}$
2. Bentuk pecahan desimal dari  $3\frac{3}{4}$  adalah ...
  - a. 0,75
  - b. 3,75
  - c. 3,25
  - d. 2,35
3. Pecahan  $\frac{2}{5}$  merupakan bentuk sederhana dari pecahan-pecahan di bawah ini, kecuali ...
  - a.  $\frac{10}{15}$
  - b.  $\frac{8}{20}$
  - c.  $\frac{10}{25}$
  - d.  $\frac{40}{100}$
4. Bentuk persen dari 0,87 adalah ...
  - a. 0,87%
  - b. 8,7%
  - c. 87%
  - d. 870%
5. Bentuk persen  $3\frac{4}{5}$  adalah ...
  - a. 345%
  - b. 360%
  - c. 380%
  - d. 385%
6. Seorang pedagang membeli baju seharga Rp. 10.000,00. Ia menjualnya dengan harga Rp. 12.500,00. Keuntungan yang didapat oleh pedagang tersebut dalam bentuk persen adalah ....
  - a. 20 %
  - b. 25 %
  - c. 30 %
  - d. 50 %
7. Seorang petani memiliki lahan yang luasnya 400 m<sup>2</sup>. Lahannya tersebut yang ditanami jagung adalah  $\frac{3}{8}$  bagian. Jadi lahan yang ditanami jagung adalah ....
  - a. 300 m<sup>2</sup>
  - b. 80m<sup>2</sup>
  - c. 150 m<sup>2</sup>
  - d. 100 m<sup>2</sup>
8. Sebuah permukaan dinding berbentuk persegi panjang, panjangnya  $9\frac{1}{3}$  m dan lebar 4 m. Permukaan dinding tersebut dibagi menjadi 2 sama besar. Setiap bagian akan dicat warna merah dan biru. Luas dinding yang akan dicat merah adalah ...
  - a.  $18\frac{1}{3}$
  - b.  $36\frac{2}{3}$
  - c.  $18\frac{5}{3}$
  - d.  $35\frac{1}{3}$
9. Pak Herman memiliki sebidang tanah seluas 1.200 m<sup>2</sup>. Pak Herman membuat kolam ikan  $\frac{3}{4}$  bagian dari luas tanahnya. Jika Pak Herman akan membuat dua kolam ikan sama besar, luas masing-masing kolam ikan adalah ...
  - a. 450 m<sup>2</sup>
  - b. 900 m<sup>2</sup>
  - c. 400 m<sup>2</sup>
  - d. 950 m<sup>2</sup>
10. Tedy membutuhkan  $3\frac{3}{4}$  meter kain untuk membuat sebuah baju seragam. Jika Tedy ingin membuat 4 baju seragam, sedangkan Tedy hanya mempunyai 4 meter kain, paling sedikit berapa meter lagi yang harus dibeli Tedy ...
  - a. 3 meter
  - b. 11 meter
  - c. 15 meter
  - d. 84 meter
11. Hasil dari  $17,5 + \frac{1}{2} + n = 25$ , maka nilai n adalah ...
  - a. 4
  - b. 5

- c. 6  
d. 7
12. Hasil dari  $\frac{3}{6} + \frac{1}{4} + \frac{2}{3} - \frac{11}{12}$  adalah ....  
a.  $\frac{18}{12}$   
b.  $\frac{17}{36}$   
c.  $\frac{1}{2}$   
d.  $\frac{9}{16}$
13. Hasil dari  $\frac{3}{4} + 50\%$  adalah ...  
a.  $\frac{3}{4}$   
b.  $\frac{4}{4}$   
c.  $\frac{5}{4}$   
d.  $\frac{6}{4}$
14. Hasil dari  $0,25 + 50\% + \frac{3}{4}$  adalah ...  
a.  $\frac{4}{6}$   
b.  $\frac{3}{4}$   
c.  $\frac{5}{4}$   
d.  $\frac{6}{4}$
15. Hasil dari  $\frac{1}{3} + \frac{1}{2}$  adalah ...  
a.  $\frac{3}{8}$   
b.  $\frac{5}{4}$   
c.  $\frac{5}{6}$   
d.  $\frac{5}{5}$
16. Andi membeli  $\frac{3}{4}$  Kg Jeruk, Riko membeli  $1\frac{2}{5}$  Kg apel dan Siska membeli  $2\frac{1}{2}$  Kg buah naga. Jumlah berat buah yang mereka bertiga beli adalah ....  
a.  $4\frac{3}{4}$   
b.  $4\frac{3}{20}$   
c.  $4\frac{13}{20}$   
d.  $4\frac{65}{10}$
17. Bu Rina membuat 20 roti dan 10 kue bolu untuk murid-muridnya. Rotinya dipotong-potong dengan ukuran  $\frac{1}{2}$  bagian dan bolunya dipotong  $\frac{1}{4}$  bagian. Jumlah semua potongan roti dan bolu adalah ....  
a. 20 potongan  
b. 30 potongan  
c. 40 potongan  
d. 80 potongan
18. Deri membeli 4,5 kg apel dan  $\frac{3}{4}$  kg anggur, sedangkan Wiwin membeli apel 1,25 kg dan anggur  $\frac{3}{4}$  kg. Berat keseluruhan apel Deri dan Wiwin adalah ...  
a. 5,70 kg  
b. 5,00 kg  
c. 5,50 kg  
d. 5,75 kg
19. Indah memiliki 3 kantong gula pasir yang isinya masing-masing 1 kg, 0,5 kg, dan 2 kg. Sebanyak  $\frac{4}{5}$  kg gula pasir digunakan untuk membuat kue dan 0,2 kg digunakan membuat agar-agar. Sisa gula pasir Indah sekarang adalah ...  
a. 3 kg  
b. 3,5 kg  
c. 2 kg  
d. 2,5 kg
20. Ratna belajar IPA selama  $\frac{3}{4}$  jam, belajar matematika  $1\frac{1}{5}$  jam, dan belajar Bahasa Indonesia 1,2 jam, waktu yang diperlukan Ratna untuk belajar ketiga mata pelajaran adalah ...  
a. 3 jam  
b. 3,5 jam  
c. 3,15 jam  
d. 3,3 jam
21. Hasil dari  $\frac{3}{4} - 50\%$  adalah ...  
a.  $\frac{1}{4}$   
b.  $\frac{1}{3}$   
c.  $\frac{1}{2}$   
d. 0,5
22. Hasil dari  $3\frac{1}{2} - 2\frac{1}{4}$  adalah ...  
a.  $1\frac{1}{4}$   
b.  $1\frac{1}{3}$   
c.  $1\frac{1}{2}$   
d.  $\frac{3}{4}$
23. Hasil dari  $0,75 - 50\%$  adalah ...  
a.  $\frac{1}{2}$   
b.  $\frac{1}{25}$   
c. 0,25  
d. 0,5
24. Hasil dari  $\frac{4}{3} + \frac{1}{4} - \frac{2}{6} - \frac{2}{12}$  adalah ...  
a.  $\frac{13}{12}$   
b.  $\frac{17}{12}$   
c.  $\frac{1}{2}$   
d.  $\frac{7}{6}$
25. Nilai n pada kalimat  $\frac{3}{5} + \frac{5}{6} = n - \frac{1}{3}$  adalah...  
a.  $\frac{38}{15}$   
b.  $\frac{30}{19}$   
c.  $\frac{53}{30}$   
d.  $\frac{20}{3}$
26. Tika membeli dua potong kain sepanjang  $2\frac{1}{2}$  meter dan  $1\frac{3}{4}$  meter. Selanjutnya,  $\frac{2}{3}$  meter kain tersebut digunakan untuk membuat baju. Sisa kain Tika adalah ...  
a.  $\frac{1}{4}$   
b.  $1\frac{1}{4}$   
c.  $\frac{2}{3}$   
d.  $1\frac{1}{3}$
27. Luas sawah pak Hasta 2 hektar. Seperempat hektar diberikan kepada anak pertamanya, sepertiga hektar digunakan untuk persemaian, dan dua pertiga hektar sudah ditanami padi. Sisanya sedang dibajak oleh Pak Hasta. Luas sawah yang sedang dibajak Pak Hasta adalah ...  
a.  $\frac{1}{2}$   
b.  $\frac{3}{4}$   
c.  $\frac{1}{5}$   
d.  $\frac{2}{3}$

28. Wiwin memiliki pita merah yang panjangnya  $\frac{2}{3}$  m dan pita putih yang panjangnya  $\frac{3}{4}$  m. Untuk membuat bunga dibutuhkan pita merah dan pita putih masing-masing  $\frac{1}{4}$  m, maka sisa pita merah dan putih milik Wiwin berturut-turut adalah... m

- a.  $\frac{1}{2}$  dan  $\frac{5}{12}$       c.  $\frac{1}{4}$  dan  $\frac{1}{3}$   
 b.  $\frac{5}{12}$  dan  $\frac{1}{2}$       d.  $\frac{1}{3}$  dan  $\frac{1}{4}$

29. Jumlah penonton pertunjukan Jaranan 1.250 orang. Sebanyak 70% dari penonton adalah usia dewasa dan sisanya anak-anak. Jumlah penonton yang masih anak-anak adalah ...

- a. 400 anak  
 b. 350 anak  
 c. 875 anak  
 d. 375 anak

30. Warung Pak Panca memiliki persediaan premium 3,5 drum. Dalam waktu 2 hari, premium tersebut laku berturut-turut  $1\frac{1}{4}$  drum dan  $\frac{2}{3}$  drum. Untuk menambah persediaan premium Pak Panca membeli sebanyak 0,5 drum. Banyak premium di warung Pak Panca adalah ....

- a. 2,00  
 b. 3,00  
 c. 2,08  
 d. 2,50

31. Hasil dari  $\frac{3}{4} : \frac{1}{4}$  adalah ...

- a. 1      c. 3  
 b. 2      d. 4

32. Hasil dari  $\frac{3}{4} : 50\%$  adalah ...

- a.  $3\frac{1}{4}$       c.  $1\frac{1}{4}$   
 b.  $1\frac{1}{2}$       d.  $\frac{1}{4}$

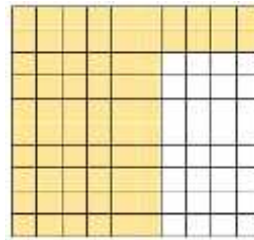
33. Hasil dari  $\frac{2}{3} \cdot \frac{12}{20} \cdot \frac{8}{18}$  adalah ....

- a.  $\frac{5}{3}$       c.  $\frac{3}{2}$   
 b.  $\frac{5}{2}$       d.  $\frac{3}{36}$

34. Bentuk pecahan campuran paling sederhana dari  $\frac{475}{225}$  adalah ...

- a.  $2\frac{1}{7}$       c.  $2\frac{1}{9}$   
 b.  $2\frac{3}{7}$       d.  $2\frac{3}{5}$

35. Perhatikan gambar berikut!



Sumber: <https://bit.ly/3ALGy1E>

Pecahan paling sederhana berdasarkan gambar tersebut adalah ...

- a.  $\frac{4}{5}$       c.  $\frac{13}{20}$   
 b.  $\frac{1}{4}$       d.  $\frac{17}{25}$

36. Susi membeli 8,25 meter kain. Kain tersebut untuk membuat 3 buah baju seragam. Panjang kain yang diperlukan untuk setiap seragam adalah ...

- a. 2,3 meter  
 b. 2,75 meter  
 c. 2,5 meter  
 d. 2,20 meter

37. Ibu Aninda membeli  $10\frac{1}{2}$  kg gula, gula tersebut dimasukkan ke dalam 6 kantong plastik sama banyak. Kilogram gula yang ada pada masing-masing adalah ...

- a.  $4\frac{1}{2}$       c.  $2\frac{1}{3}$   
 b.  $1\frac{3}{4}$       d.  $1\frac{1}{2}$

38. Setiap hari seorang tukang tenun dapat menenun kain sepanjang  $\frac{3}{4}$  meter. Waktu yang ia butuhkan untuk menenun kain sepanjang 30 meter adalah ...

- a. 20 hari      c. 40 hari  
 b. 30 hari      d. 50 hari

39. Ibu membeli 40 kg gula pasir. Gula tersebut akan dijual kembali dan dibungkus plastik masing-masing berisi  $\frac{1}{4}$  kg. Jumlah kantong plastik yang dibutuhkan Ibu untuk membungkus gula pasir adalah ...

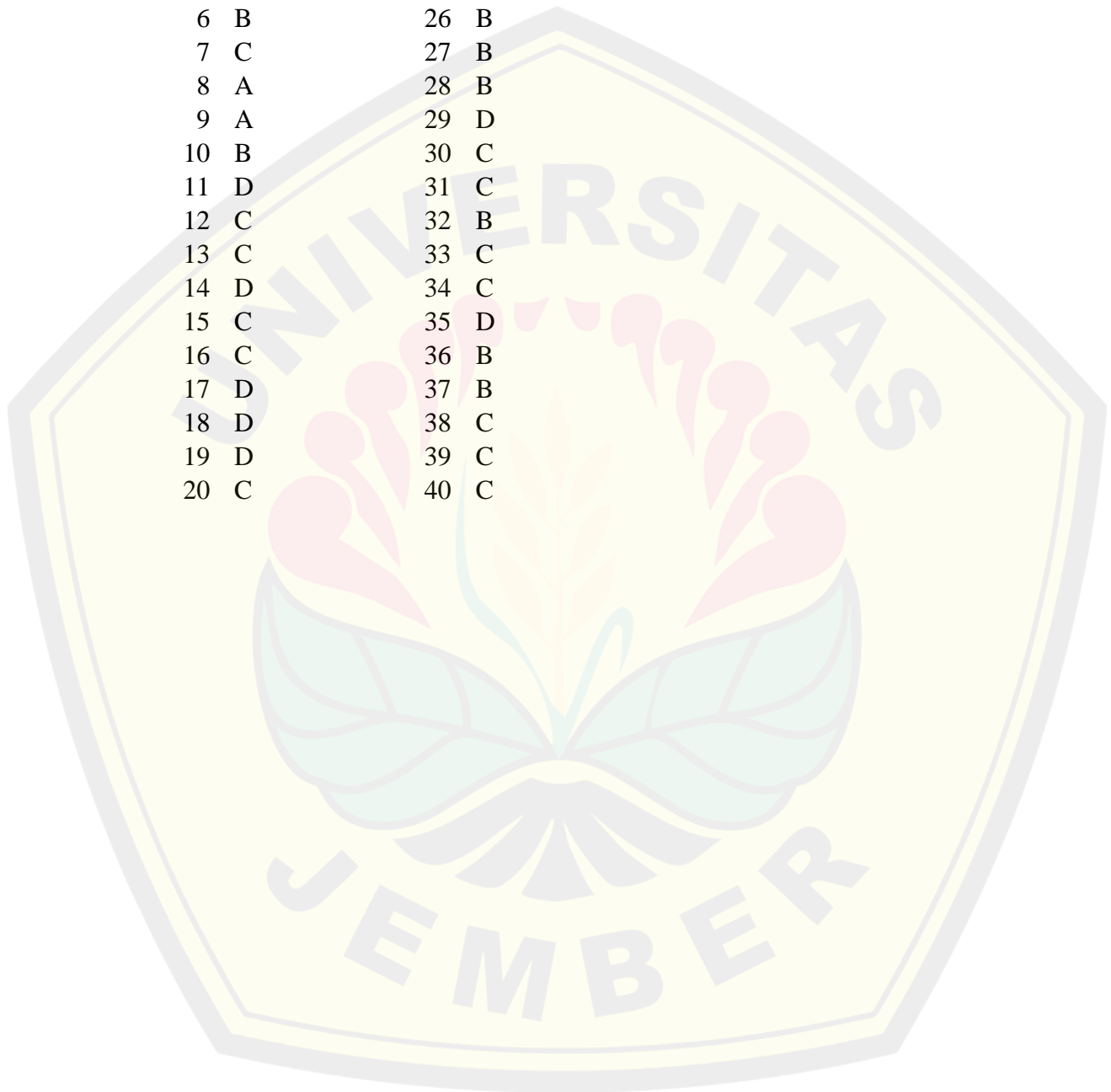
- a. 100 kantong  
 b. 150 kantong  
 c. 160 kantong  
 d. 180 kantong

40. Seorang dokter memberikan 40 tablet pada seorang pasien. Jika pasien setiap hari harus minum  $1\frac{1}{4}$  tablet, maka obat habis pada berapa hari ...

- a. 30 hari      c. 32 hari  
 b. 31 hari      d. 33 hari

Lampiran 6.3 Kunci Jawaban

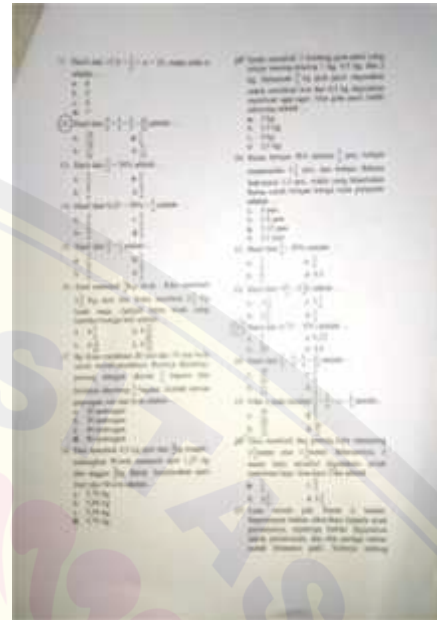
1	A	21	C
2	B	22	A
3	B	23	C
4	C	24	A
5	C	25	C
6	B	26	B
7	C	27	B
8	A	28	B
9	A	29	D
10	B	30	C
11	D	31	C
12	C	32	B
13	C	33	C
14	D	34	C
15	C	35	D
16	C	36	B
17	D	37	B
18	D	38	C
19	D	39	C
20	C	40	C



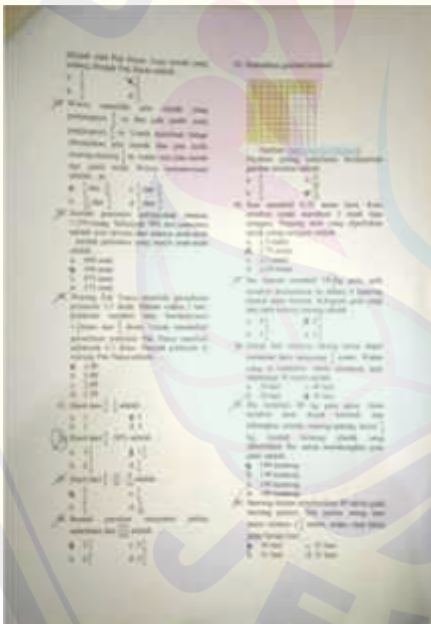
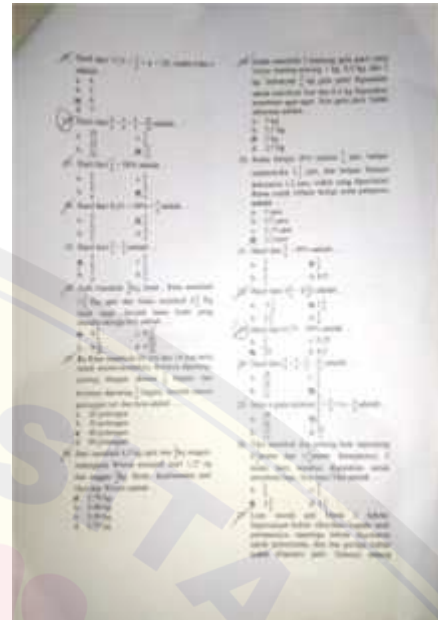


Lampiran 6.4 Lembar Hasil Soal Tes Siswa Kelas VI

a)



b)



Lampiran 6.5 Hasil Analisis Soal Tes Siswa Kelas VI

No	Nama	Butir Soal Tes																				
		S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	S11	S12	S13	S14	S15	S16	S17	S18	S19	S20	S21
1	A.R	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	AQ	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1
3	AR	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
4	AP	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
5	A	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
6	AN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0
7	DA	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0
8	F	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0
9	FZ	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1
10	HM	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	IL	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0
12	I	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1
13	M.A	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1
14	M.A	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
15	L	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1
16	M	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1
17	NA	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	NA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1
19	N	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0

## DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

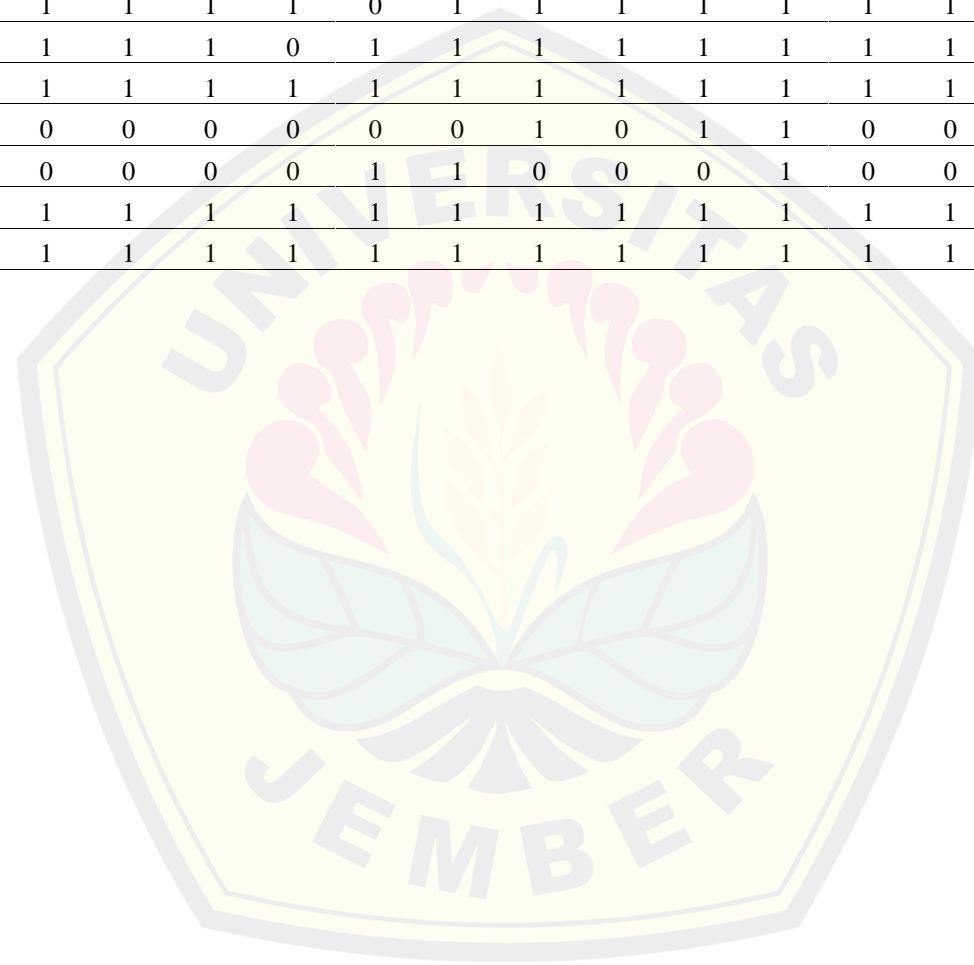
S22	S23	S24	S25	S26	S27	S28	S29	S30	S31	S32	S33	S34	S35	S36	S37	S38	S39	S40	Jumlah
1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	31
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32
1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	35
0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	20
1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	32
1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	26
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	31
1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	18
1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34
1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	23
0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	18
1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	34
0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	14
0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	30
0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	30
1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	16
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	3
1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	33
0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	17

## DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

20	NA	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
21	OA	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
22	SF	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1
23	SA	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0
24	W	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0
25	W	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0
26	WS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1

## DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	34	
1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	35
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	33
0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	17
1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	18
1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	35
1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	37



Lampiran 7 Validasi Instrumen Soal Tes

Lampiran 7.1 Lembar Validasi Instrumen Soal Tes

### LEMBAR VALIDASI SOAL TES

Nama/Absen :  
 Sekolah Penelitian : SDN Antirogo 04 Jember  
 Kelas : VI  
 Materi : Bilangan Pecahan

#### **Identitas Validator:**

Nama Validator :  
 Sekolah/Instansi :

#### **Petunjuk:**

1. Untuk memberikan penilaian terhadap format soal tes Matematika Materi Pecahan , Bapak/Ibu validator cukup memberikan tanda checklist (√) pada kolom yang disediakan.
2. Jika ada yang perlu di komentari dapat dituliskan pada lembar saran pada naskah
3. Penilaian terdiri dari 1, 2, 3, 4, dan 5
4. Huruf-huruf yang terdapat pada kolom yang dimaksud berarti  
 A = dapat digunakan tanpa revisi  
 B = dapat digunakan dengan revisi sedikit  
 C = dapat digunakan dengan revisi sedang  
 D = dapat digunakan dengan revisi banyak sekali  
 E = tidak dapat digunakan

#### **Penilaian secara khusus**

No	Aspek yang Dinilai	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Kesesuaian Soal					
	a. Kesesuaian soal KD dengan indikator					
	b. Isi materi yang ditanyakan sesuai dengan tujuan pembelajaran					
	c. Soal yang disajikan dapat menggali kemampuan					

	awal siswa					
2.	<b>Konstruksi</b>					
	a. Kejelasan petunjuk cara melakukan pengisian soal tes					
3.	<b>Bahasa</b>					
	a. Kalimat menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar					
	b. Kalimat soal menggunakan bahasa yang mudah dipahami					
	Skor					
	Skor keseluruhan					

**Penilaian secara umum**

No	Uraian	A	B	C	D	E
1.	Penilaian secara keseluruhan umum terhadap format angket motivasi belajar					

**Saran :**

.....

.....

.....

.....

.....

Jember, .....

Validator

(.....)



**PEDOMAN PENILAIAN SOAL TES MATEMATIKA MATERI  
PECAHAN**

Penilaian Aspek 1 poin a

Penilaian	Makna
1	Semua soal tidak sesuai dengan indikator pada KD
2	Terdapat $\geq 39$ soal tidak sesuai dengan indikator pada KD
3	Terdapat $\geq 25$ soal tidak sesuai dengan indikator pada KD
4	Terdapat 10 soal tidak sesuai dengan indikator pada KD
5	Semua soal sesuai dengan indikator pada KD

Penilaian Aspek 1 poin b

Penilaian	Makna
1	Semua soal tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran
2	Terdapat $\geq 39$ soal tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran
3	Terdapat $\geq 25$ soal tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran
4	Terdapat 10 soal tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran
5	Semua isi materi sesuai dengan tujuan pembelajaran

Penilaian Aspek 1 poin c

Penilaian	Makna
1	Semua soal tidak dapat menggali kemampuan siswa
2	Terdapat $\geq 39$ soal tidak dapat menggali kemampuan siswa
3	Terdapat $\geq 25$ soal tidak dapat menggali kemampuan siswa
4	Terdapat 10 soal tidak dapat menggali kemampuan siswa
5	Semua soal dapat menggali kemampuan siswa

Penilaian Aspek 2 poin a

Penilaian	Makna
1	Semua petunjuk pengisian soal tes tidak jelas
2	Terdapat 3 petunjuk pengisian soal tes tidak jelas
3	Terdapat 2 petunjuk pengisian soal tes tidak jelas
4	Terdapat 1 petunjuk pengisian soal tes tidak jelas
5	Semua petunjuk pengisian soal tes jelas

Penilaian Aspek 3 poin a

Penilaian	Makna
1	Semua soal tidak menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar
2	Terdapat $\geq 39$ soal tidak menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar
3	Terdapat $\geq 25$ soal tidak menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar
4	Terdapat 10 soal tidak menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar
5	Semua soal dapat menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar

## Penilaian Aspek 3 poin a

Penilaian	Makna
1	Semua kalimat pada soal menggunakan bahasa tidak dapat dipahami
2	Terdapat $\geq 39$ kalimat pada soal menggunakan bahasa yang tidak dapat dipahami
3	Terdapat $\geq 25$ kalimat pada soal menggunakan bahasa yang tidak dapat dipahami
4	Terdapat 10 kalimat pada soal menggunakan bahasa tidak dapat dipahami
5	Semua kalimat pada soal menggunakan bahasa dapat dipahami



Lampiran 7.2 Lembar Validasi oleh Validator

a) Lembar Hasil Validasi Instrumen Tes Hasil Belajar Validator 1

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN TES**

Nama Validator: \_\_\_\_\_  
 Sekolah/Instansi: UIN Ar-Raniry Jember  
 Alamat: \_\_\_\_\_  
 No. Telp: \_\_\_\_\_

**Identifikasi Instrumen:**  
 Nama Instrumen: \_\_\_\_\_  
 Jumlah Item: \_\_\_\_\_

**Daftar Item:**

1. Untuk menentukan pedoman sebagai dasar untuk melakukan tes, Peneliti, sebaiknya melakukan hal-hal yang berkaitan dengan (1) pada instrumen yang digunakan.
2. Hal-hal yang perlu di perhatikan agar instrumen pada instrumen yang digunakan:
3. Pedoman tes dari 1, 2, 3, 4, dan 5.
4. Hasil tes yang terdapat pada instrumen yang digunakan harus:
  - A = dapat digunakan dengan baik
  - B = dapat digunakan dengan perlu
  - C = dapat digunakan dengan perlu
  - D = dapat digunakan dengan perlu
  - E = tidak dapat digunakan

No	Item yang Diuji	Penilaian
		1 2 3 4 5
1	1. Untuk menentukan pedoman sebagai dasar untuk melakukan tes, Peneliti, sebaiknya melakukan hal-hal yang berkaitan dengan (1) pada instrumen yang digunakan.	✓
2	2. Hal-hal yang perlu di perhatikan agar instrumen pada instrumen yang digunakan:	✓
3	3. Pedoman tes dari 1, 2, 3, 4, dan 5.	✓
4	4. Hasil tes yang terdapat pada instrumen yang digunakan harus: <ul style="list-style-type: none"> <li>A = dapat digunakan dengan baik</li> <li>B = dapat digunakan dengan perlu</li> <li>C = dapat digunakan dengan perlu</li> <li>D = dapat digunakan dengan perlu</li> <li>E = tidak dapat digunakan</li> </ul>	✓

**Penilaian Instrumen**

No. Item: \_\_\_\_\_  
 Pedoman yang digunakan untuk menilai: \_\_\_\_\_  
 Penilaian Instrumen: \_\_\_\_\_

**SARAN:**  
 Berdasarkan hasil validasi instrumen yang dilakukan oleh validator, maka disarankan agar: \_\_\_\_\_

Validator: \_\_\_\_\_  
 (Ditandatangani dan Stempel)

b) Lembar Hasil Validasi Instrumen Tes Hasil Belajar Validator 2

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN TES**

Nama Validator: \_\_\_\_\_  
 Sekolah/Instansi: UIN Ar-Raniry Jember  
 Alamat: \_\_\_\_\_  
 No. Telp: \_\_\_\_\_

**Identifikasi Instrumen:**  
 Nama Instrumen: \_\_\_\_\_  
 Jumlah Item: \_\_\_\_\_

**Daftar Item:**

1. Untuk menentukan pedoman sebagai dasar untuk melakukan tes, Peneliti, sebaiknya melakukan hal-hal yang berkaitan dengan (1) pada instrumen yang digunakan.
2. Hal-hal yang perlu di perhatikan agar instrumen pada instrumen yang digunakan:
3. Pedoman tes dari 1, 2, 3, 4, dan 5.
4. Hasil tes yang terdapat pada instrumen yang digunakan harus:
  - A = dapat digunakan dengan baik
  - B = dapat digunakan dengan perlu
  - C = dapat digunakan dengan perlu
  - D = dapat digunakan dengan perlu
  - E = tidak dapat digunakan

No	Item yang Diuji	Penilaian
		1 2 3 4 5
1	1. Untuk menentukan pedoman sebagai dasar untuk melakukan tes, Peneliti, sebaiknya melakukan hal-hal yang berkaitan dengan (1) pada instrumen yang digunakan.	✓
2	2. Hal-hal yang perlu di perhatikan agar instrumen pada instrumen yang digunakan:	✓
3	3. Pedoman tes dari 1, 2, 3, 4, dan 5.	✓
4	4. Hasil tes yang terdapat pada instrumen yang digunakan harus: <ul style="list-style-type: none"> <li>A = dapat digunakan dengan baik</li> <li>B = dapat digunakan dengan perlu</li> <li>C = dapat digunakan dengan perlu</li> <li>D = dapat digunakan dengan perlu</li> <li>E = tidak dapat digunakan</li> </ul>	✓

**Penilaian Instrumen**

No. Item: \_\_\_\_\_  
 Pedoman yang digunakan untuk menilai: \_\_\_\_\_  
 Penilaian Instrumen: \_\_\_\_\_

**SARAN:**  
 Berdasarkan hasil validasi instrumen yang dilakukan oleh validator, maka disarankan agar: \_\_\_\_\_

Validator: \_\_\_\_\_  
 (Ditandatangani dan Stempel)

## Lampiran 8. Surat Penelitian



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bimo Tegayohu Jember 68121  
Telepon: (0331)- 330224, 334267, 337422, 333147 \* Faksimile: (031)-339029  
Laman: [www.fkip.unj.ac.id](http://www.fkip.unj.ac.id)

---

Nomor **14386** /UN25.1.5/SP/2023  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian n. s. 000 1077

Yth. Kepala Sekolah  
SDN Antirogo 04  
di -  
Jember

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini:

Nama	: Ismi Alfiah
NIM	: 190210204152
Jurusan	: Ilmu Pendidikan
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Rencana Pelaksanaan	: September 2023

Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan Penelitian di Sekolah yang Saudara pimpin dengan judul "Hubungan Antara Motivasi Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Matematika Materi Pecahan Pada Kelas VI di SDN Antirogo 04-Jember". Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian permohonan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.



n. s. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik,  
Dr. Nurman, Ph.D.  
NIP. 196506011993021001

